

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONFORMITAS
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA DI SMA
NEGERI 67 JAKARTA TIMUR**

**INDY DANIASTRY RUSYDAH
8105133192**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta.**

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND
CONFORMITY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR STUDENT
IN 67 SENIOR HIGH SCHOOL EAST JAKARTA**

INDY DANIASTRY RUSYDAH

8105133192



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree
Education in Faculty Of Economics Universitas Negeri Jakarta**

ECONOMIC EDUCATION STUDIES PROGRAM

FACULTY OF ECONOMICS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

INDY DANIASTRY RUSYDAH. Pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) 67 Jakarta Timur. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Literasi Keuangan dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 67 Jakarta berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 67 Jakarta. Metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 67 Jakarta yang berjumlah 286 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling dengan menggunakan tabel Isac Michael sehingga didapatkan sampel sebanyak 158 siswa. Data dari variabel Literasi Keuangan (X_1) merupakan data primer berbentuk soal tes dan Konformitas (X_2) dan Perilaku Konsumtif (Y) merupakan data primer berbentuk kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F . Berdasarkan hasil analisis data diketahui ada pengaruh secara parsial antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,809 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97549. Dan juga ada pengaruh antara konformitas dengan perilaku konsumtif hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,068 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97549. Kemudian berdasarkan uji F didapatkan hasil secara simultan ada pengaruh antara literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,921 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,05. Terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dan pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,597 dengan demikian hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 35,6%. Oleh karena itu, untuk dapat mengurangi perilaku konsumtif siswa perlu diperhatikan kemampuan literasi keuangan dan memperhatikan sifat konformitas siswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Konformitas, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

INDY DANIASTRY RUSYDAH. *The influence of Financial Literacy and Conformity on Consumptive Behavior Student in 67 Senior High School East Jakarta Economics Education Studies Program, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta, in 2017.*

This study aims to determine the influence of Financial Literacy and Conformity on Consumptive Behavior Student in 67 Senior High School East Jakarta based on data and facts are valid and reliable. The study was conducted in 67 Senior High School Jakarta. The method used was survey method with quantitative approach. Collecting data using a observation and quistionnaires. The population is 67 Senior High School student and the affordable population in this study were XI grade students totaling 288 students. The sampling technique using proportional random sampling with Isac Michael table to obtain a sample 158 students. Data from Financila Literacy (X_1) is primary data in the form test question. Conformity (X_2) and Consumptive Beahior (Y) in the form questionnaires. Data analysis technique used is multiple linier regression and hypothesis testing consisting of t test and F . Based on the result of data analysis known that there was a partial influence between financial literacy with consumptive behavior. Can be seen from the result of data analysis showed t_{count} amounted to -4,809 greater than t_{tabel} 1,97549. And Conformity also there is an influence on consumptive behavior, it is can be seen from the result of data anaysis showed t_{count} amounted to 6,068 greater than t_{tabel} 1,97549. Based on F test there is simultaneosly influence between financial literacy and conformity to the consumptive behavior. Can be seen from data analysis result F_{count} amounted to 42,921 greater than F_{tabel} amounted 3,05. There is negative influence between financial literacy on the consumptive behavior and positive influence between conformity on the consumptive behavior with multiple correlation coefficient 0,597 thus the research hypothesis is accepted, then known coefficient determination (R^2) is 35,6%. There for to be able to reduce student consumptive behavior should be noted the ability of financial literacy and attention to the nature of student conformity.

Keywords: *Financial Literacy, Conformity, Consumptive Behavior*






LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 19671207199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Saparudin, SE, M.Si</u> NIP.19770115 200501 1 001	Ketua Penguji		26 Juli 2017
<u>Suparno, M.Pd</u> NIP.19790828 201404 1 001	Penguji Ahli		31 Juli 2017
<u>Dra. Rd. Tutty Sariwulan, M.Si</u> NIP.19580722 198603 2 001	Sekretaris		26 Juli 2017
<u>Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP.19530320 198203 2 001	Dosen Pembimbing I		31/7 - 2017
<u>Herlith, S.Sos, M.Ec. Dev</u> NIP.19840106 201404 2 002	Dosen Pembimbing II		26 Juli 2017

Tanggal Lulus: 21 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Juli 2017
Yang membuat pernyataan



Indy Daniastri Rusydah
No. Reg 8015133192

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Terinspirasi oleh :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."
(Andrew Jackson)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua” (Aristoteles)

Motto :

Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula. Jangan takut untuk melangkah, karena berib-ribu mil jarak pun dimulai dengan langkah pertama. (Indy Daniastry Rusyda)

“Skripsi ini saya persembahkan khususnya kepada kedua orang tua saya yang tak pernah lelah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan dan motivasi tiada henti kepada saya. Kemudian saya persembahkan juga untuk teman-teman satu perjuangan Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Jakarta.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi dengan baik. Proposal penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Dedi Purnama, E.S, M. Bus., selaku DEKAN Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.
3. Ibu Herlith, S. Sos, M.Ec, Dev selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.
4. Bapak Dadan Santosa dan Ibu Pudji Sulastri selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungann serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa yang selalu dipanjatkan untuk putrimu demi mempelancar penyusunan proposal penelitian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti berada di bangku perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi khususnya Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2013, orang terdekat Robi Setiawan, Syifa Ashimah, Anissa Nur, Agam, Cendikia, Irsyad, Avid, Wulan, Nanang yang telah memberikan motivasi dalam proses penelitian dan penyusunan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga proposal penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, Juli 2017

Indy Daniastry Rusydah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Perilaku Konsumtif (Y)	11
2. Literasi Keuangan (X ₁)	19
3. Konformitas (X ₂)	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Teoretik	31
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Metode Penelitian	38
D. Populasi dan Teknik Sampling	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41

1. Instrumen Perilaku Konsumtif.....	42
2. Instrumen Literasi Keuangan.....	47
3. Instrumen Konformitas.....	51
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Persyaratan Analisis.....	57
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3. Analisis Persamaan Regresi.....	60
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	64
5. Koefisien Determinasi.....	66
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	68
1. Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	68
2. Variabel Literasi Keuangan (X_1).....	73
3. Variabel Konformitas (X_2).....	78
B. Teknik Analisis Data	83
1. Uji Persyaratan Analisis.....	83
2. Uji Asumsi Klasik.....	88
3. Analisis Persamaan Regresi.....	90
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	94
5. Koefisien Determinasi.....	96
C. Pembahasan.....	98
1. Pengaruh X_1 terhadap Y.....	98
2. Pengaruh X_2 terhadap Y.....	100
3. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y.....	102
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	107
D. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Konsumsi Rumah Tangga, PDB, Kontribusi	1
Tabel 1.2 Faktor-faktor Penyebab Perilaku Konsumtif Siswa.....	6
Tabel III.1 Daftar Penyebaran Anggota PopulasiSiswa SMA Negeri 67 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.....	40
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif.....	44
Tabel III.3 Skala Likert.....	44
Tabel III.4 Tabel Interpretasi.....	47
Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan.....	49
Tabel III.6 Skala Likert.....	49
Tabel III.7 Tabel Interpretasi.....	51
Tabel III.8 Kisi-kisi Instrumen Konformitas.....	53
Tabel III.9 Skala Likert.....	54
Tabel III.10 Tabel Interpretasi.....	57
Tabel III.11 Tabel Interpretasi.....	66
Tabel IV.1 Deskripsi Data Perilaku Konsumtif.....	69
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Y.....	70
Tabel IV.3 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Y.....	72
Tabel IV.4 Deskripsi Data Literasi Keuangan.....	74
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi X_1	75
Tabel IV.6 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator X_1	77

Tabel IV.7 Deskripsi Data Konformitas.....	79
Tabel IV.8 Distribusi Frekuensi X_2	80
Tabel IV.9 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator X_2	82
Tabel IV.10 Uji Normalitas Data.....	84
Tabel IV.11 Uji Linearitas X_1 dengan Y.....	86
Tabel IV.12 Uji Linearitas X_2 dengan Y.....	87
Tabel IV.13 Multikolinieritas.....	88
Tabel IV.14 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel IV.15 Uji t X_1 dengan Y	91
Tabel IV.16 Uji t X_2 dengan Y.....	92
Tabel IV.17 Uji F.....	93
Tabel IV.18 Uji Korelasi Parsial X_1 dengan Y.....	94
Tabel IV.19 Uji Korelasi Parsial X_2 dengan Y.....	95
Tabel IV.20 Uji Korelasi Simultan.....	96
Tabel IV.21 Uji Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Koefisien Pengaruh Jalur X_1 , X_2 dan Y	39
Gambar IV. 1 Grafik Histogram Perilaku Konsumtif.....	71
Gambar IV. 2 Grafik Histogram Literasi Keuangan.....	76
Gambar IV. 3 Grafik Histogram Konformitas.....	81
Gambar IV. 4 Normal Probability Plot.....	85
Gambar IV. 5 Heteroskedastisitas.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan salah satunya dipengaruhi oleh kontribusi tingkat konsumsi masyarakat suatu negara. Konsumsi masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan penambahan produksi barang baik dari dalam negeri maupun luar negeri atau yang disebut dengan impor. Peningkatan konsumsi ini berdampak pada besarnya pencapaian Produk Domestik Bruto yang disumbangkan dari sektor konsumsi masyarakat sehingga berperan pada stabilitas perekonomian suatu negara. Berikut merupakan data pengeluaran konsumsi masyarakat dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB):

Tabel I.1 Konsumsi Rumah Tangga, Produk Domestik Bruto dan Kontribusi Konsumsi terhadap PDB Tahun 2010-2015

Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar Rupiah)	PDB (Milyar Rupiah)	Kontribusi Konsumsi terhadap PDB (%)
2010	3.786.062,90	6.864.133,10	55,16
2011	3.977.288,56	7.287.635,30	54,58
2012	4.195.787,60	7.727.083,40	54,30
2013	4.423.416,91	8.156.497,80	54,23
2014	4.651.018,44	8.564.866,60	54,30
2015	4.881.903,69	8.982.511,30	54,35

Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia

Berdasarkan data diatas dapat diketahui besarnya kontribusi rumah tangga terhadap PDB mengalami fluktuasi, namun sumbangan yang diberikan sektor konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB

yaitu sebesar 54,49% pada tahun 2010 sampai 2015. Kondisi perekonomian yang meningkat secara makro mendorong konsumen untuk meningkatkan konsumsinya. Konsumen dalam mengonsumsi suatu produk saat ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan semata, namun mengarah kepada keinginan untuk menaikkan *prestige*, mengikuti *trend* dan alasan yang kurang penting lainnya.

Menurut Soegito, perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong berlebihan jika dibandingkan dengan bangsa-bangsa di Asia Tenggara.¹ Dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan yang kurang bermanfaat, yang menjadi syarat mutlak untuk kelangsungan status dan gaya hidupnya. Gaya hidup yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu gaya hidup yaitu berbelanja, pada mulanya belanja hanya merupakan suatu konsep membeli barang keperluan sehari-hari dengan menukarkan sejumlah uang sebagai pengganti barang tersebut.

Saat ini konsep belanja itu sendiri sudah menjadi cerminan gaya hidup di kalangan masyarakat tertentu. Hal ini ditandai dengan adanya sekelompok masyarakat yang secara aktif mengonsumsi barang-barang secara berlebihan untuk menunjang gaya hidupnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan budaya konsumtif masyarakat Indonesia semakin meningkat khususnya dalam tiga tahun terakhir, sementara budaya menabung semakin menurun.

Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF) 2015 *Gross National*

¹ Soegito, “*Konsumerisme Penyebab Inflasi*”, Republika Online, diakses dari <https://www.library.ohiou.edu/indopubs/1996/01/07/0034.html> pada tanggal 20 Januari 2017 pukul 21.27

Saving (GNS) per *Gross Domestic Product* (GDP) atau simpanan nasional bruto terhadap produk domestik bruto Indonesia lebih kecil dibanding negara-negara Asia lainnya yaitu sebesar 30,87 persen dibawah China dan Korea Selatan yang mencapai 35,11 persen.² Pendapatan nasional Indonesia naik, sehingga kesejahteraan masyarakat pun juga naik, namun perilaku belanja pada masyarakat pun juga meningkat. Konsumsi masyarakat yang meningkat akan membantu sebagian perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya, namun sikap menabung masyarakat akan menurun.

Perilaku konsumtif melanda sebagian masyarakat Indonesia, tidak memandang usia, jenis kelamin ataupun status sosial. Data dari Marknetter's menyatakan bahwa penggerak ekonomi pasar website jual beli *online* merupakan kaum muda, yaitu 17-19 tahun sebesar 34%, 20-28 tahun sebesar 27%, 28-35 tahun sebesar 21% dan diatas 35 tahun sebesar 18%.³ Dengan demikian, pasar *online* sangat bergantung pada budaya konsumsi dari netizen yang berusia relatif muda.

Pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya. Para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, dimana dalam prosesnya mengakibatkan para remaja mudah terpengaruh oleh promosi-promosi produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media massa ataupun

² Lintas Medan, "*OJK: Masyarakat Indonesia Semakin Konsumtif*", Lintas Medan, diakses dari <http://lintasmedan.com/2015/08/ojk-masyarakat-indonesia-semakin-konsumtif/>, pada tanggal 7 Februari 2017 pada pukul 14.37

³ Ahda Syamila, "*Saat Perilaku Konsumtif Menjadi Budaya Remaja*", Kompasiana, diakses dari http://www.kompasiana.com/www.ahdasyamil.com/saat-perilaku-konsumtif-menjadi-budaya-remaja_54f92016a33311f8478b4b84, pada tanggal 7 Februari 2017 pada pukul 15.03

secara langsung. Beberapa produsen atau perusahaan bahkan menargetkan produknya khusus untuk para remaja. Hal ini ditandai dengan banyaknya sekelompok remaja yang secara aktif mengonsumsi barang-barang hanya sebagai *prestige*.

Survei nasional literasi keuangan OJK 2013 menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan sebesar 21,84 persen. Artinya baru sekitar seperlima penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) soal keuangan.⁴ Pengetahuan dalam mengelola keuangan akan membantu siswa dalam memanfaatkan uangnya dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat menimbulkan perilaku konsumtif yang tanpa disadari akan menjurus pada penyakit sosial yang berpotensi menciptakan masyarakat individualis dan materialistis. Tujuan literasi keuangan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hal-hal dalam pengelolaan keuangan seperti belanja, menabung, investasi dan perencanaan dalam keuangan.

Literasi keuangan pada umumnya telah diajarkan di Sekolah melalui materi pengetahuan ekonomi seperti uang dan bank, serta perilaku konsumen. Rendahnya literasi keuangan dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam mengelola keuangan dan juga siswa belum mengaplikasikannya dalam dunia nyata secara maksimal. Literasi keuangan yang baik dapat menentukan pengambilan tindakan dan keputusan dalam membeli suatu

⁴ Elisa Sari, "OJK: Pendapatan Meningkat Masyarakat Cenderung Konsumtif", CNN Indonesia, diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141220232435-78-19533/ojk-pendapatan-meningkat-masyarakat-cenderung-konsumtif> pada tanggal 10 Februari 2017 pada pukul 05.00

barang. Para siswa belum menyadari pentingnya pelaksanaan literasi keuangan yang mengakibatkan siswa masih berperilaku konsumtif.

Remaja merupakan salah satu fase seseorang dalam menemukan jati dirinya yang mayoritasnya adalah para siswa. Dalam proses mencari jati diri tersebut remaja mudah mencoba hal-hal yang baru sehingga membentuk kepribadian mereka. Remaja dalam pergaulannya memiliki *trend* tersendiri yang berbeda dari kelompok remaja lainnya untuk menunjukkan status sosialnya. Individu yang cenderung ingin menjadi sama dengan kelompoknya (konformitas) akan mempengaruhi tingkat konsumsi individu itu sendiri. Semakin tinggi status sosial suatu individu atau kelompok akan mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif.

Konsumsi secara menyeluruh dalam masyarakat menunjukkan adanya daya beli dan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi, akan tetapi dalam lingkup yang lebih sempit dapat menimbulkan sifat pemborosan. Pendapatan seorang siswa pada umumnya berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Oleh karena itu, uang saku yang diberikan oleh orang tua hendaknya dikelola dengan baik daripada digunakan untuk membeli barang-barang yang kurang bermanfaat. Peneliti melakukan uji coba kuesioner secara *online* terkait dengan perilaku konsumtif yang dilakukan di SMA Negeri 113 Jakarta. Berdasarkan hasil uji coba data kuesioner *online* dengan sampel 30 orang siswa yang dipilih secara acak, ditemukan banyaknya siswa yang berperilaku konsumtif seperti: sering menghabiskan uang saku mereka untuk

membeli barang yang bukan kebutuhan sekolah yaitu sebanyak 66,7% dan tingginya minat berbelanja secara *online* sebanyak 60%.

Peneliti melakukan uji coba kuesioner secara *online* pada sekolah yang wilayahnya berdekatan dengan SMA Negeri 113 Jakarta, yaitu SMA Negeri 67 Jakarta yang tepatnya berada di kawasan halim. Berdasarkan hasil uji coba data kuesioner *online* dengan sampel 30 orang siswa yang dipilih secara acak, ditemukan banyaknya siswa yang menghabiskan uang saku mereka untuk membeli barang yang bukan kebutuhan sekolah yaitu sebanyak 77,4% dan tingginya minat berbelanja secara *online* sebanyak 87,1%. Berdasarkan hasil uji coba data kuesioner *online* tingkat konsumsi yang dilakukan siswa SMA Negeri 67 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMA Negeri 113 Jakarta. Perilaku konsumtif yang terdapat pada siswa SMA Negeri 67 Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Tabel 1.2 Faktor-faktor Penyebab Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 67 Jakarta

Faktor-faktor Penyebab	Presentase
Sulitnya mengatur keuangan	64,5%
Mengikuti <i>trend</i> kelompok	54,8%
Mudahnya mengakses informasi secara <i>online</i>	41,9%
Meningkatkan <i>prestige</i> diri	9,7%
Faktor lainnya	22,6%

Sumber: Data primer diolah peneliti

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan para siswa mayoritas dipengaruhi oleh kesulitan mereka dalam mengatur keuangannya atau dapat dikatakan kurangnya pemahaman mengenai konsep literasi keuangan. Kemudian, hasil observasi yang dilakukan peneliti

di SMA Negeri 67 Jakarta ditemukan banyaknya siswa yang sering menghabiskan waktu bersama temannya setelah pulang sekolah. Siswa yang sering menghabiskan waktu bersama teman-temannya, cenderung akan menyesuaikan diri dengan *trend* yang dimiliki kelompok pertemanannya. Salah satunya dalam mengonsumsi suatu produk yang dapat meningkatkan *prestige* individu atau kelompok itu sendiri.

Berdasarkan faktor pengaruh perilaku konsumtif siswa diatas, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pengaruh perilaku konsumtif yang termasuk didalamnya mengenai literasi keuangan pada siswa dan konformitas sebagai lingkungan yang berperan terhadap perilaku konsumtif siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif di SMA Negeri 67 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa perilaku konsumtif pada siswa, juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh budaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
2. Pengaruh kepribadian dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
3. Pen\
4. garuh sikap terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta

5. Pengaruh pembelajaran dan memori (literasi keuangan) terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
6. Pengaruh pemrosesan informasi terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
7. Pengaruh budaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
8. Pengaruh keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
9. Pengaruh kelas sosial (konformitas) terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
10. Pengaruh individu terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta
11. Pengaruh lain terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi diatas, ternyata yang mempengaruhi permasalahan perilaku konsumtif siswa sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi antara lain: dana, waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMA Negeri 67 Jakarta”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 67 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 67 Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 67 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dan khasanah ilmu yang berkepentingan khususnya dalam literasi keuangan, konformitas dan perilaku konsumtif siswa. Sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan serta perbendaharaan ilmu bagi semua pihak.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi beberapa pihak yakni sebagai berikut:

- a. Peneliti

Di dalam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta

mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang terjadi pada siswa SMA Negeri 67 Jakarta.

b. Perpustakaan

Sebagai referensi atau bahan tambahan koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta mengenai perilaku konsumtif pada siswa SMA yang dapat dijadikan wacana dan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

c. Mahasiswa

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang perilaku konsumtif pada siswa SMA dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik dan konstruk yang sama.

d. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan informasi yang positif yang dapat membantu dalam mengurangi perilaku konsumtif baik dikalangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Pada bagian ini peneliti akan membahas lebih khusus beberapa teori mengenai teori perilaku konsumtif, teori literasi keuangan dan konformitas.

1. Perilaku Konsumtif

1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Dewasa ini merupakan era di mana orang-orang membeli suatu barang bukan karena nilai kemanfaatannya namun lebih mengarah kepada gaya hidup. Kini iklan sebagai media lebih menekankan gaya bagi pemakainya daripada nilai guna suatu barang tersebut. Menurut Winardi, perilaku konsumen merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam hal merencanakan, membeli dan menggunakan barang-barang ekonomi dan jasa-jasa.⁵ Kesanggupan konsumen dalam membeli berbagai jumlah barang dan jasa dalam waktu tertentu disebut dengan permintaan.⁶ Sebagai konsumen yang tidak pernah terlepas dari berbagai macam kebutuhan dan permintaan barang yang berlebihan, konsumen menjadi tak pernah terpuaskan yang menimbulkan sifat boros dan mengonsumsi tanpa henti atau disebut perilaku konsumtif.

Menurut Hasibuan perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa secara berlebihan dan tidak

⁵ Danang Sunyoto, *PERILAKU KONSUMEN (Panduan Riset Sederhana untuk Mengenali Konsumen)*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2013), h. 3.

⁶ Nana, Mamat, Kosim, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Grafindo Media Pratama, 2006), h. 324.

terencana yang kurang atau bahkan tidak diperlukan.⁷ Tambunan juga berpendapat bahwa, perilaku konsumtif menunjukkan kepada perilaku individu sebagai konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa bukan menjadi kebutuhan pokok.⁸ Menurut definisi diatas dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang menggunakan dan memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan yang bukan menjadi kebutuhan pokok bahkan yang tidak diperlukan. Perilaku konsumtif yang terjadi pada saat ini juga terjadi karena didukung oleh sarana dan prasarana seperti tempat makan, pusat pembelanjaan, *online shop* yang mengalami peningkatan atau bertambah.

Pendapat lain mengenai perilaku konsumtif menurut Bambang Prishardoyo adalah perilaku individu yang sering menggunakan atau membelanjakan uang dalam jumlah yang besar.⁹ Senada dengan Bambang Prishardoyo, menurut Waluyo perilaku konsumtif adalah gaya hidup atau perilaku individu yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang.¹⁰ Jadi, perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang sering menggunakan dan membelanjakan uangnya dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang. Perilaku konsumtif semakin melekat pada individu apabila ia membeli sesuatu barang diluar

⁷ Sukari, Th. Ani Larasati, Mudjijono dan Endah Susilantini, *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2013), h. 13.

⁸ *Ibid.*, h. 14.

⁹ Bambang Prishardoyo, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h. 48.

¹⁰ Waluyo, Suwardi, et al., *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2008), h. 202.

kebutuhan rasional, dan pembelian yang tidak lagi didasarkan pada kebutuhan melainkan keinginan atau *trend*.

Belk, Eastman et al. menyatakan bahwa: “*Conspicuous consumption to the consumer’s behaviour of seeking to purchase goods and services for the status they confer, regardless of that consumer’s objective income or social class.*”¹¹ Jadi menurut Belk, Eastman et al. Konsumsi yang berlebihan merupakan perilaku konsumen dalam mencari dan membeli barang dan jasa untuk mendapatkan status sosial tanpa memperhatikan penghasilan maupun kelas sosial mereka yang sebenarnya.

Kemudian menurut Soebiyakto perilaku konsumtif merupakan perilaku individu dalam membeli suatu produk untuk meningkatkan *prestige* atau sebuah pengakuan, di mana secara nyata produk tersebut bukan kebutuhan pokok atau tidak dibutuhkan.¹² Jadi, konsumsi yang berlebihan merupakan perilaku konsumen dalam membeli barang dan jasa untuk mendapatkan pengakuan secara sosial tanpa memperhatikan penghasilan maupun kelas sosial yang sebenarnya dimana produk itu bukan suatu kebutuhan pokok.

1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, misalnya usia, pendidikan, tingkat kebutuhan, gaya hidup dan lain-lain. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Matin Khan yaitu

¹¹ Shukla dan Sharma, *Conspicuous Consumption in Cross-National Context: Psychological and Brand Antecedents*. 2009, h. 16.

¹² Sukari, et al., *Op.Cit.*, h. 127.

terdiri faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu terdiri dari: motivasi, sikap, kepribadian dan konsep diri, pembelajaran dan memori, dan pemrosesan informasi. Kemudian faktor eksternal terdiri dari: budaya, sub-budaya, kelas sosial, keluarga, individu dan pengaruh lain.¹³

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dalam perilaku konsumtif meliputi beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Motivasi, merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuannya, dalam hal ini yaitu untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Kepribadian dan konsep diri, yaitu karakteristik atau ciri khas suatu individu yang didalamnya terdiri dari kualitas mental, fisik, moral, yang menggambarkan diri individu itu sebenarnya.
- c. Sikap, yaitu reaksi terhadap stimulus yang diberikan. Sikap seseorang secara umum dipengaruhi oleh informasi dan proses belajar yang berasal dari lingkungan keluarga maupun masyarakat dimana ia berada.
- d. Pembelajaran dan memori, manusia dalam proses interaksi dengan lingkungannya akan mendapatkan informasi dan pengetahuan, kemudian manusia berusaha mengingat informasi dan pengetahuan itu dalam memorinya (literasi keuangan).

¹³ Matin, Khan. *Consumer Behavior and Advertising Management*. (New Delhi: New Age International Publishers, 2006), h. 27.

- e. Pemrosesan informasi, yaitu informasi yang diperoleh oleh seseorang akan dianalisis, diolah dan diseleksi sesuai dengan tingkat kebermanfaatannya.

2) Faktor Eksternal

- a. Budaya, yaitu merupakan suatu ciri anggota masyarakat mengenai suatu pengetahuan, sistem agama, bahasa, kebiasaan, tradisi, aturan moral atau perilaku lainnya yang dianut oleh sekelompok masyarakat. Setiap budaya memiliki bagian-bagian atau disebut dengan sub-budaya yang memiliki ciri khas masing-masing antar kelompok.
- b. Keluarga, yaitu kelompok inti atau primer yang paling berperan dan merupakan sumber terkuat dalam mempengaruhi perilaku seseorang.
- c. Kelas sosial, yaitu kesetaraan terkait dengan pengetahuan, pendapatan, posisi dalam pekerjaan dan sebagainya yang dimiliki oleh sekelompok orang. Persamaan kelas sosial akan membentuk kelompok sosial, dimana kelompok sosial memiliki pengaruh terkait dengan informasi, pola pikir individu satu sama lain (konformitas).
- d. Individu, setiap individu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda sehingga pendirian individu sulit untuk menerima pendapat orang lain.

- e. Pengaruh lain, seseorang dalam mengonsumsi suatu produk akan terpengaruh melalui informasi-informasi yang berasal dari suatu kejadian.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada siswa yang berasal dari dalam dan luar dirinya. Siswa yang mengonsumsi barang secara berlebihan harus mampu mengetahui apa yang mempengaruhi mereka dalam berperilaku konsumtif. Dengan demikian, siswa dapat mengurangi konsumsi suatu produk secara berlebihan. Para siswa harus memahami bahwa uang saku yang diberikan oleh orang tua sebaiknya dikelola untuk hal yang bermanfaat seperti menabung atau membeli kebutuhan sekolah.

1.3 Ciri-ciri Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif tidak lepas dari permasalahan dalam keputusan pembelian produk atau kegiatan konsumsi sehari-hari. Ciri-ciri perilaku konsumtif menurut Khan diantaranya:¹⁴

- 1) Konsumen melakukan pembelian hanya berdasar keinginan
- 2) Konsumen tidak melakukan perencanaan pembelian
- 3) Konsumen melakukan pembelian tanpa didasari rasionalitas akan nilai produk.

Sembiring menyatakan ciri-ciri perilaku konsumtif yaitu:¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, h.133.

¹⁵ Nur, Fitriyani., Prasetyo, Budi., dan Nailul, Fauziah. Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang vol.12 no.1, 2013, h. 56.

- 1) Tidak mempertimbangkan fungsi atau kegunaan ketika membeli barang, hanya mempertimbangkan *prestise* yang melekat pada barang tersebut
- 2) Mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan
- 3) Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan
- 4) Tidak ada skala prioritas.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menjelaskan perilaku konsumtif mengambil ciri-ciri konsumen yang konsumtif menurut Sembiring. Hal ini karena indikator tersebut lebih rinci.

1.4 Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat membawa dampak positif dan negatif terhadap konsumen maupun pihak lain. Perilaku konsumtif dapat memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Memberikan keuntungan kepada produsen atau pengusaha, konsumsi yang berlebihan membuat barang-barang yang diproduksi oleh produsen terjual lebih banyak sehingga pendapatan produsen juga meningkat.
- 2) Memberikan kepuasan bagi konsumen, dengan mengonsumsi barang yang diinginkan maka tingkat kepuasan konsumen akan meningkat secara maksimal.
- 3) Meningkatkan perputaran roda perekonomian. Konsumsi yang berlebih akan menimbulkan perputaran uang dan modal menjadi lebih cepat, investasi menjadi lebih besar. Dengan demikian, hal tersebut

akan membuka lapangan pekerjaan yang dapat memberi penghasilan masyarakat. Sehingga dalam skala nasional, perputaran roda perekonomian akan meningkat.

Perilaku konsumtif dapat meningkatkan kepuasan yang optimal, namun dalam jangka waktu yang panjang keuangan yang dimiliki setiap individu tidaklah stabil. Alangkah baiknya apabila, konsumen memperhatikan tingkat prioritas dalam mengkonsumsi suatu barang. Perilaku konsumtif dapat menimbulkan dampak yang negatif diantaranya:

- 1) Pemborosan, individu membeli suatu barang yang tidak sesuai dengan perencanaan awal namun karena keinginannya sehingga menimbulkan sifat boros.
- 2) Menimbulkan kesenjangan sosial, individu yang cenderung konsumtif akan memiliki gaya hidup yang mewah dan menonjol dibandingkan dengan individu yang membeli suatu produk sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Menimbulkan inflasi, perilaku konsumtif akan menimbulkan permintaan barang meningkat. Sehingga, harga-harga barang secara umum juga ikut naik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disintesis perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan

yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan.

2. Literasi Keuangan

Perilaku konsumtif dapat terjadi karena kurangnya pemahaman seorang siswa mengenai konsep keuangan dalam mengatur pola konsumsinya. Dalam melakukan proses konsumsi, siswa memiliki tingkat prioritasnya masing-masing. Siswa yang belum dapat mengatur keuangan dan pola konsumsinya, cenderung memiliki sifat pemborosan dan menggunakan uang saku untuk membeli suatu produk yang kurang bermanfaat. Adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat membantu konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk agar tidak terjadi pembelian yang berlebihan.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk stimulus yang dapat merangsang respon siswa. Kemudian siswa memproses informasi yang diperoleh dari pembelajaran yang akan disimpan dalam memori. Pengetahuan ekonomi mengenai pendidikan keuangan (*financial literacy*) yang sudah dipelajari dan disimpan dalam memori dapat digunakan ketika siswa akan mengambil tindakan terkait pembelian produk atau kegiatan konsumsi. Programme for International Student Assessment (PISA) menyatakan bahwa:

“Financial literacy is knowledge and understanding of financial concepts and risk, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-

being of individuals and society, and to enable participation in economic life."¹⁶

PISA berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan suatu pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep keuangan dalam membuat suatu keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Menurut Bhushan dan Medury literasi keuangan adalah kemampuan dalam menilai informasi dan keputusan yang diambil secara efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan.¹⁷ Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat penilaian informasi, pengambilan keputusan dan pilihan keuangan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan dari individu dan kelompok mengenai penggunaan dan pengelolaan uang dalam kehidupan ekonomi. Literasi keuangan menjadi landasan awal bagi seseorang untuk menilai dirinya sendiri apakah mampu mengonsumsi barang sesuai kebutuhan ataupun mengelola keuangan.

Tingginya tingkat konsumsi seseorang dapat disebabkan karena rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang. Menurut Peter Garlans literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mencari informasi,

¹⁶ Programme for International Student Assessment (PISA), *Literacy Assesment Framework*. (America: International Network on Financial Education OECD, 2012), h. 13.

¹⁷ Bhushan dan Medury, *Financial Literacy and Its Determinant*. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA), 2013, h.155.

menganalisis, maupun mengelola dan mengatur keuangannya.¹⁸ Senada dengan Peter literasi keuangan menurut Okky dan Sri adalah kemampuan atas konsep keuangan serta pengelolaannya, dimulai dari pendapatan sampai pengeluarannya.¹⁹ Jadi, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang mencari informasi, menganalisis dan mengelola keuangan dimulai dari pendapatan sampai pengeluaran. Dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi maka seseorang akan memiliki kemampuan dalam mengatur keuangannya. Seorang siswa akan mampu mengatur uang jajan yang ia peroleh dan memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan.

Pendapat lain mengenai literasi keuangan dikemukakan oleh PACFL (*President Advisory Council on Financial Literacy*) literasi keuangan yaitu kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuannya dalam mengelola keuangannya secara efektif untuk kesejahteraan kehidupannya.²⁰ Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen baik individu maupun masyarakat luas sehingga mereka dapat mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhannya.²¹ Jadi literasi keuangan adalah kemampuan seseorang yang lebih mengarah pada seperangkat keterampilan

¹⁸ Peter Garlans Sina, *Financial Contemplation Part 1*, (Guepedia.com), h. 94.

¹⁹ Okky Dikria dan Sri Umi MW, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. JPE-Volume 9, Nomor 2. 2016, h. 145

²⁰ Angela, A. Hung., Andrew, M. Parker., Joanne. K. Yoong. *Defining and Measuring Financial Literacy*, RAND Labor and Population, 2009.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, “*OJK Dorong Edukasi Keuangan Masyarakat Melalui Kampus*” OJK, diakses dari http://www.ojk.go.id/Files/201312/relase_1387265742.pdf, pada tanggal 18 Februari 2017 pada pukul 15.00.

dan pengetahuan dalam membuat keputusan dan mengatur keuangan secara efektif sesuai dengan tingkat kebutuhan serta untuk kesejahteraan hidupnya.

Pendidikan literasi keuangan bukan hanya sekedar pengenalan uang, namun mengenalkan konsep keuangan secara bijak agar mampu mengatur pengeluarannya dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Edukasi keuangan sebaiknya ditanamkan sejak dini pada masyarakat, khususnya pada generasi muda yang disertakan pada kurikulum pembelajaran sehingga dapat memahami bagaimana mengelola keuangan dengan untuk seterusnya.

Menurut *Program for International Student Assessment (PISA)* aspek-aspek yang terdapat pada literasi keuangan yaitu: uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan serta *financial landscape*.²²

- 1) Uang dan transaksi, yaitu membahas mengenai pengelolaan keuangan secara pribadi yang berkaitan dengan anggaran yang dikeluarkan atau transaksi suatu pembayaran sehari-hari.
- 2) Perencanaan dan pengelolaan keuangan, yaitu membahas mengenai keuangan yang direncanakan dan dikelola dengan baik dan efektif untuk keperluan sehari-hari maupun untuk jangka panjang.
- 3) Risiko dan keuntungan, aspek ini membahas mengenai kemampuan seseorang dalam menganalisis risiko dan keuntungan yang diperoleh atas konsep keuangan.

²² Program for International Student Assessment (PISA), *Op. Cit.*, h. 34.

- 4) *Financial landscape*, aspek ini berkaitan dengan wawasan keuangan yang dimiliki seseorang yang didalamnya mengetahui mengenai hak maupun kewajiban konsumen dan produsen sebagai penjual.

Kemampuan aspek-aspek tersebut menjadi aspek penilaian untuk mengetahui kemampuan literasi keuangan seseorang. Kemampuan aspek-aspek literasi keuangan yang dikemukakan oleh PISA tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti yang dinyatakan Lusardi dkk antara lain: karakteristik sosiodemografi, latar belakang keluarga, dan kelompok pertemanan.²³

- 1) Karakteristik sosiodemografi, yaitu adanya perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang dimiliki oleh laki-laki dianggap lebih baik daripada perempuan.
- 2) Latar belakang keluarga, dimana pendidikan keluarga sangat berpengaruh pada pengetahuan literasi keuangan seseorang. Seorang ibu yang berpendidikan akan dapat mengatur keuangan dan mengajarkan pengetahuan terkait konsep keuangan kepada anaknya.
- 3) Kelompok pertemanan (*Peer Group*), seorang individu dalam kelompok teman sebayanya akan mempengaruhi literasi keuangan atau pengetahuan keuangan masing-masing, dimana individu satu dapat mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang terhadap individu lainnya.

²³ Annamaria, Lusardi., Olivia, Mitchell., & Vilsa, Curto. *Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. (Working Paper of Michigan Retirement Research Center, University of Michigan, 2008), h.3.

Melalui literasi keuangan, seseorang akan memiliki pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan yang baik, maka akan lebih percaya pada dirinya sendiri dalam mengonsumsi barang yang menjadi prioritas utamanya, dengan didukung adanya pengetahuan uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan dan *financial landscape* (wawasan keuangan), sebagai faktor pendukung seseorang dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disintesis literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara efektif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cenderung konsumtif lebih selektif dalam mengonsumsi barang sesuai prioritasnya, serta dapat mengatur keuangannya dengan baik.

3. Konformitas

Seorang remaja pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah bersama temannya, yaitu pada saat di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang merupakan remaja dengan rentang usia 12-19 tahun pada umumnya mengalami perkembangan fisik yang cepat dan akan merasa lebih nyaman dengan sebayanya yang mengalami perubahan yang sama. Seorang remaja yang menghabiskan waktu dengan teman-temannya akan membuat sebuah kelompok pertemanan. Kelompok pertemanan merupakan kumpulan

dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi satu sama lain yang memiliki tujuan yang sama.²⁴ Kelompok pertemanan saat ini merupakan sebuah referensi dalam pengambilan keputusan dan tindakan seseorang didalamnya.

Menurut Dhiyaulhaq kelompok pertemanan adalah sekelompok orang dengan usia yang secara umum sama atau sebaya yang merupakan teman sepermainan.²⁵ Jadi *peer group* (kelompok pertemanan) adalah sekelompok teman sebaya atau teman sepermainan yang mempengaruhi perilaku satu sama lain.

Teman sebaya menurut John W. Santrock adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.²⁶ Kemudian menurut Shaffer teman sebaya adalah sekelompok orang yang mempunyai dan mengembangkan berbagai norma spesifik yang mengarahkan anggotanya dalam berperilaku termasuk didalamnya gaya hidup, tata bahasa dan berpakaian.²⁷ Jadi teman sebaya merupakan anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dalam berbagai norma spesifik dalam berperilaku.

Kelompok pertemanan yang menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan mempunyai nilai-nilai cenderung konformitas. Menurut John M. Shepard konformitas adalah seseorang yang berinteraksi dalam kelompoknya sehingga berperilaku sesuai dengan harapan kelompok atau masyarakat di mana ia

²⁴ Ujang, Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 250

²⁵ Dhiyaulhaq, S.T. *Sukses SBMPTN SOSHUM 2017*. (Jakarta: PT. Bintang Wahyu, 2016), h. 161

²⁶ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 109

²⁷ Kumara, M. Endang, S. *Hubungan antara Peran Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung Angkatan 2011* ISSN 2460-6448

tinggal atau berada.²⁸ Menurut Kun dan Juju konformitas adalah seseorang yang menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat.²⁹ Jadi konformitas adalah penyesuaian diri seseorang dengan cara menaati norma dan nilai sesuai dengan harapan kelompok atau masyarakat. Siswa yang cenderung konformitas akan lebih menyesuaikan konsumsi barang dan jasa sesuai dengan informasi yang diberikan oleh teman-temannya.

Siswa yang pada umumnya remaja akan memperhatikan penampilannya seperti pakaian, kosmetik, aksesoris dan sepatu yang bermerek agar diterima di kelompoknya. Dengan begitu, siswa tersebut akan mengikuti *trend* yang dimiliki kelompok pertemanannya. Menurut Wiggins dan Zanden konformitas didefinisikan sebagai penyesuaian seseorang mengenai perilakunya sesuai dengan norma atau standar yang telah ditetapkan orang lain dalam kelompoknya.³⁰ Sependapat dengan Wiggins dan Zanden, menurut Laura dkk konformitas merupakan suatu pandangan yang diubah oleh seseorang agar sesuai dengan pandangan dan perilaku yang dimiliki kelompoknya.³¹ Jadi, konformitas adalah penyesuaian perilaku terhadap norma atau standar yang diubah oleh seseorang agar sesuai dengan pandangan kelompoknya.

²⁸ Kun, Maryati., Juju, Suryawati. *Sosiologi*. (Jakarta: Esis, 2006), h. 119

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Laura, Irma., Fransiska., dan Rahmah, H. *Jurnal PROVITAE: Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi*, volume 3 no.1 2007, h. 87.

³¹ *Ibid.*

Menurut Myers terdapat dua dasar pembentuk konformitas, yaitu pengaruh normatif dan informasional.³² Normatif pada konformitas merupakan penyesuaian diri seseorang sesuai dengan norma yang berlaku dengan harapan mendapatkan penerimaan dari anggota kelompoknya dan terhindar dari penolakan. Sedangkan pengaruh informasional yaitu kelompok pertemanan akan mempengaruhi pilihan suatu produk karena dianggap memiliki informasi dan pemahaman yang lebih baik. Individu menyamakan pendapat dan sugestinya untuk dapat melakukan penyesuaian akibat dari penerimaan pendapat kelompok.

Siswa dalam membeli barang-barang yang bukan kebutuhan sekolahnya, dipengaruhi oleh *trend* kelompok pertemanannya. Kelompok pertemanan memberikan peran sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif siswa. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disintesis konformitas adalah penyesuaian diri dengan menaati norma-norma atau nilai-nilai yang ada pada kelompok atau sekumpulan anggota dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk dapat mendukung penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan yang telah diteliti oleh beberapa ahli yang diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Imawati, Susilaningsih dan Elvia Ivada dengan judul **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku**

³² Nur, Fitriyani, et.al., *Op. Cit.*, h. 60

Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2013 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif remaja. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dengan sampel 38 siswa, terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Analisis data yang digunakan yaitu statistik korelasi dan regresi. Pengujian prasayarat menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *financial literacy* dengan perilaku konsumtif sebesar -0,464 dengan signifikansi negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa, dimana ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun.³³ Dalam penelitian diatas digunakan instrumen berupa tes soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan materi 4 aspek dari PISA, kemudian angket mengenai perilaku konsumtif dengan 3 aspek dari Lina dan Rosyid. Berbeda dengan penelitian diatas, peneliti menggunakan instrumen berupa angket mengenai 4 aspek perilaku konsumtif dari Sembiring, 2 aspek konformitas dari Myers 4 dan soal tes mengenai 4 aspek literasi keuangan dari PISA.

2. Penelitian Felicia Claresta Harli, Nanik Linawati dan Gesti Memarista dengan judul **Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Konsumtif**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015

³³ Indah, Imawati., Susilaningsih., Elvia, Ivada. *Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMAN 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013*. Jupe UNS, Vol. 2 No. 1., h. 50

yang bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas keuangan dan non keuangan di Universitas Kristen Petra Surabaya. Sampel yang diambil yaitu 136 mahasiswa fakultas ekonomi dan 137 mahasiswa non fakultas ekonomi di Universitas Kristen Petra Surabaya. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi logistik dan data yang dikumpulkan menggunakan angket kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara *financial literacy* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi maupun mahasiswa non fakultas ekonomi.³⁴ Berbeda dengan sampel penelitian diatas, peneliti mengambil sampel siswa kelas XII karena di SMA Negeri 67 Jakarta sudah mendapatkan materi ekonomi terkait dengan perilaku konsumsi maupun peranan uang.

3. Penelitian Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo dan Nailul Fauziah dengan judul **Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan menggunakan metode *purposive proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,333 dengan sumbangan efektif 10,9%. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif. Berdasarkan kategorisasi konformitas, sebesar 45,2% sampel penelitian berada pada kategori tinggi. Interaksi yang berada pada tempat

³⁴ Felicia, Claresta, Harli., Nanik, Linawati., Gesti, Memarista. *Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Konsumtif*. Vol. 3 No. 1, 2015.

kos, membuat satu sama lain terpengaruhi oleh pembelian produk yang dikonsumsi.³⁵ Dalam penelitian ini mahasiswa menjadikan kelompok sebagai referensi dalam berkonformitas. Berbeda dengan penelitian Nur Fitriyani dkk, peneliti mengambil sampel yaitu siswa Sekolah Menengah Atas karena pada usia remaja tersebut pada umumnya masih dalam proses mencari jati diri, sehingga dengan mudah mengikuti informasi maupun keinginan suatu kelompok pertemanan.

4. Penelitian Pulyadi Hariyono dengan judul **Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 untuk mengetahui hubungan gaya hidup dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMAN 5 Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan subjek berjumlah 152 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan gaya hidup dan konformitas dengan perilaku konsumtif dengan $r = 0,894$ dan $p = 0,000$, terdapat hubungan positif yang sangat signifikan yaitu semakin tinggi gaya hidup dan konformitas.³⁶ Berbeda dengan penelitian diatas, peneliti menggunakan data kuesioner dan soal tes sebagai data awal dengan 30 sampel secara acak untuk mengetahui tingkat konsumsi siswa dan pengaruh apa saja yang menyebabkan tingginya perilaku konsumtif. Rendahnya literasi keuangan dan tingginya konformitas menjadi faktor

³⁵ Nur, Fitriyani., Prasetyo, Budi, Widodo., Nailul, Fauziah. *Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang*. Jurnal Psikologi Undip Vol.12 No. 1, 2013.

³⁶ Pulyadi, Hariyono. *Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda*. eJournal Psikologi 3(2): 569-578, 2015.

yang menyebabkan tingginya perilaku konsumtif pada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa secara lebih rinci.

5. Penelitian Mohamad Fazli Sabri dan Maurice MacDonald dengan judul *Saving Behaviour and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 yang bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku menabung dan permasalahan keuangan dengan literasi keuangan pada mahasiswa di Malaysia. Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif, dengan hasil penelitian $p < 0,001$ yaitu tingkat *financial literacy* siswa yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku menabung siswa secara positif dan signifikan. Tingkat perilaku menabung yang tinggi dapat mencegah siswa mengonsumsi barang yang berlebihan.³⁷ Penelitian diatas hanya menggunakan tes sebagai instrumen pengumpulan data, berbeda dengan peneliti yang menggunakan angket kuesioner dan tes sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Kerangka Teoretik

1. Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Siswa Sekolah Menengah Atas kelas X IIS dan XI IIS pada dasarnya sudah mendapatkan porsi pembelajaran ekonomi yang cukup banyak. Pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan tersebut

³⁷ Mohamad, Fazli, Sabri., Maurice, MacDonald. *Saving Behaviour and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia*. Cross-Cultural Communication Vol. 6 No.3, ISSN 1712-8358

mengarah kepada literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara efektif. Menurut PISA literasi keuangan dapat menciptakan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dalam mengatur keuangannya.³⁸ Siswa yang dapat mengatur keuangannya akan mengurangi konsumsi yang tinggi karena memiliki prioritas dalam proses memenuhi kebutuhannya.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya secara sehat. Imawati dkk mengungkapkan bahwa *financial literacy* yang baik akan menjadikan konsumen yang cerdas, dapat memilah barang, dapat mengatur keuangan dengan baik dan merencanakan masa depan.³⁹ Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan membuat perencanaan keuangan yang spesifik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang akan berguna pada kesejahteraan di masa depan.

Seperti yang dikatakan oleh Lusardi, Mitchell dan Curto “*people with low financial literacy are more likely to have problem with debt, less likely to accumulate wealth and manage wealth effectively.*”⁴⁰ Orang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih kecil kemungkinannya mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif. Dengan demikian, literasi keuangan

³⁸ Program for International Student Assessment (PISA, 2012), *Op. Cit.*, h.8.

³⁹ Indah, Imawati, et.al., *Op. Cit.*, h. 50.

⁴⁰ Annamaria, Lusardi, et.al., *Op. Cit.*, h.5

memegang peranan penting dalam mengelola keuangan agar individu terlepas dari adanya hutang untuk kepentingan konsumtif.

The MasterCard Foundation's mengungkapkan bahwa:

*“when people have low levels of financial literacy, they often make unproductive financial decisions: they spend their money in suboptimal ways, borrow too much, save too little, and miss opportunities for investing.”*⁴¹

Berdasarkan pendapat MasterCard Foundation's, ketika seseorang atau individu yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang kurang atau rendah, dalam mengelola keuangannya mereka akan sering membuat keputusan keuangan yang tidak produktif, menggunakan uang mereka untuk hal yang kurang berguna, seperti meminjam uang terlalu banyak, kurangnya menabung dan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan mempertimbangkan membuat keputusan dalam keuangannya, dimana pada saat ini budaya menabung dan berinvestasi akan menguntungkan seseorang dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Tan Beng Wah, literasi keuangan berkaitan dengan pendidikan konsumen, perlu dilakukan dengan cepat di tingkat nasional untuk bergerak maju.⁴² Pemahaman mengenai konsep keuangan sebaiknya dilakukan sejak dini, agar siswa mulai terbiasa mengatur pengeluaran untuk konsumsinya. Senada dengan Tan Beng Wah, menurut Ujang

⁴¹ Jeremi, Brewer., Stephen, W, Gibson. *Necessity Entrepreneurs*.(Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited, 2014), h.81

⁴² Ikka, Nur, Wahyuni. *Pengembangan Pendidikan Financial Literacy Berbasis Nilai-nilai Anti Korupsi Sebagai Investasi Sosial*. ISBN: 978-602-8580-19-9. 2015., h. 5.

Sumarwan konsumen yang berpendidikan tinggi akan lebih senang untuk mencari informasi yang banyak mengenai suatu produk sebelum ia memutuskan untuk membelinya.⁴³

Dalam mengatur keuangan dan konsumsinya, siswa harus memiliki informasi mengenai konsep dan permasalahan mengenai keuangannya. Siswa harus dapat mengatur kebutuhan sesuai dengan uang saku yang ia terima. Menurut PISA terdapat empat kategori dalam proses literasi keuangan, yaitu: mengidentifikasi informasi keuangan, menganalisis informasi keuangan, mengevaluasi permasalahan keuangan, dan mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman keuangan.⁴⁴

2. Konformitas dan Perilaku Konsumtif

Meningkatnya kebutuhan siswa yang pada umumnya remaja dapat dipahami karena tumbuhnya kesadaran mengenai pentingnya penampilan yang menarik serta dunia pergaulan yang luas. Individu yang ingin diterima oleh kelompoknya ternyata dapat mendorong seseorang melakukan hal yang negatif seperti mengkonsumsi barang secara berlebihan. Menurut Wagner, perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja selain karena sifat remaja itu sendiri yang mudah terpengaruh oleh lingkungan, bujukan iklan, meniru teman, tidak realitis, dan cenderung boros, juga didukung oleh produsen yang membuat produk-produk yang ditargetkan khusus untuk remaja.⁴⁵ Tingkat konsumsi yang tinggi pada

⁴³ Ujang, Sumarwan, *Op. Cit.*, h. 300.

⁴⁴ Program for International Student Assessment (PISA, 2012), *Op. Cit.*, h.22.

⁴⁵ Fitriani., Muslimah, Zahro, Romas. *Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja di SMK Kesehatan*. Jurnal Psikologi-ISSN: 1858-3970, 2014., h.17.

remaja ternyata disebabkan oleh faktor eksternal yaitu pengusaha yang memanfaatkan remaja sebagai pangsa pasar suatu produk tertentu. Siswa yang merupakan remaja belum mampu memilah kebutuhan-kebutuhannya sebagai prioritas, sehingga para remaja membeli suatu produk berdasarkan keinginannya.

Menurut Ujang dalam perspektif pemasaran, kelompok pertemanan adalah kelompok yang berfungsi sebagai refrensi bagi seseorang dalam keputusan pembelian dan konsumsi.⁴⁶ Senada dengan Ujang menurut Carmen konformitas yang didalamnya terdapat aspek normatif dan informasional mempunyai peran yang cukup kuat dalam mempengaruhi proses konsumsi satu sama lain dalam kelompok.⁴⁷ Pengaruh normatif terlihat pada saat individu mengikuti peraturan yang ada pada kelompok sehingga mempengaruhi proses konsumsi. Sedangkan pengaruh informasional pada proses konsumsi terjadi pada saat individu menjadikan kelompok sebagai acuan dalam merekomendasikan barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

3. Literasi Keuangan, Konformitas dan Perilaku Konsumtif

Menurut PISA kelompok pertemanan (*Peer Group*), seorang individu dalam kelompok teman sebayanya akan mempengaruhi literasi keuangan masing-masing, dimana individu satu dapat mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang terhadap individu lainnya.⁴⁸ Individu yang mengikuti aturan kelompok akan terpengaruh dalam mengelola keuangan

⁴⁶ Ujang, Sumarwan, *Loc. Cit.*

⁴⁷ Nur, Fitriyani., et.al., *Loc. Cit.*

⁴⁸ Annamaria, Lusardi, et.al., *Loc. Cit.*

dan proses konsumsi. Perilaku-perilaku yang selalu mengikuti *trend* dan tuntutan sosial cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan, hal ini dikarenakan proses pembelajaran keuangan yang kurang optimal.⁴⁹ Seseorang yang mengikuti kriteria ideal dalam kelompoknya, akan terpengaruh pola konsumsinya agar menjadi sama dengan kelompoknya. Pola konsumsi seseorang yang sama dengan kelompoknya akan mempengaruhi keuangan (uang saku) yang ia miliki. Tingginya tingkat konsumsi secara terus menerus akan membuat keuangan siswa tidak terkelola secara maksimal.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disimpulkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta (Y).
2. Terdapat pengaruh positif konformitas (X_2) terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta (Y).
3. Terdapat pengaruh negatif literasi keuangan (X_1) dan pengaruh positif konformitas (X_2) terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta (Y).

⁴⁹ Indah, Imawati, et.al., *Op. Cit.*, h. 54

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai:

- 1) Pengaruh negatif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.
- 2) Pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.
- 3) Pengaruh negatif literasi keuangan dan pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 67 yang beralamat di Jl. Skadron, Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610. Hal tersebut dipilih karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai perilaku konsumtif pada siswa SMA Negeri 67 Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari Maret 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian dikarenakan waktu tersebut dinilai efektif untuk dapat melakukan penelitian.

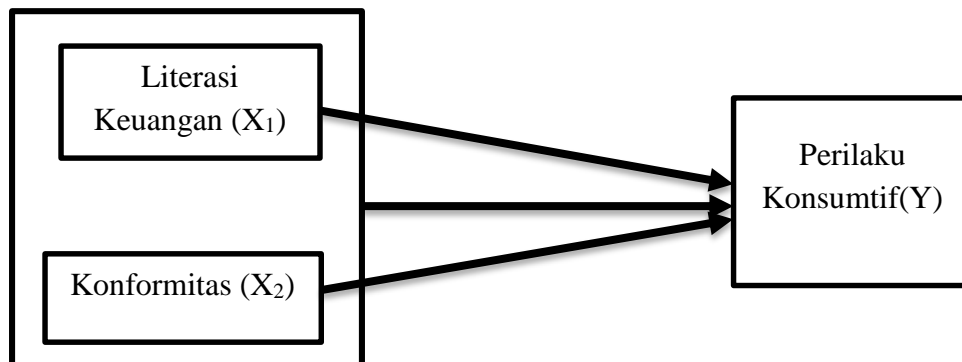
C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan kajian mengenai metode dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah. Dalam menemukan kebenaran yang harus disempurnakan, harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan korelasional. Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer dengan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.⁵⁰

Menurut Sugiyono metode survei dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang alamiah dimana dalam proses data yang dikumpulkan menggunakan test, mengedarkan kuesioner, melakukan wawancara dan sebagainya yang hanya dilakukan pada sebagian populasi atau disebut dengan sampel.⁵¹ Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X_1) dan konformitas (X_2) sebagai eksogen atau variabel bebas yang mempengaruhi terhadap perilaku konsumtif (Y) sebagai endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵⁰ Emzir, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 28

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012)



GAMBAR III. 1

Koefisien Pengaruh Jalur X_1 , X_2 dan Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Literasi Keuangan

Variabel Bebas (X_2) : Konformitas

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

—————→ : Arah Berpengaruh

Koefisien pengaruh jalur ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana peneliti menggunakan literasi keuangan dan konformitas sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan X_1 dan X_2 sedangkan perilaku konsumtif merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵²

⁵² Asep, Saepul, Hamdi., E, Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 38

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 67 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 67 Jakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵³ Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Teknik pengambilan proporsi dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 158 siswa.

Tabel III.1
Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa SMA Negeri 67 Jakarta
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Kelas	Jumlah	Sampel (50%)
1	XI IIS 1	36	20
2	XI IIS 2	36	20
3	XI IIS 3	36	20
4	XI IIS 4	36	20
5	XI MIA 1	36	19
6	XI MIA 2	36	20
7	XI MIA 3	36	19
8	XI MIA 4	36	20
	Jumlah	288	158

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2017

⁵³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.131.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana dalam skala likert variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁵⁴ Jawaban dari setiap *item* akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. (SS) Sangat Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya.
2. (S) Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan dirinya.
3. (KS) Kurang Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya.
4. (TS) Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirinya.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012) h. 135

5. (STS) Sangat Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁵⁵ Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu kemampuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi keuangan berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti di dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari literasi keuangan sebagai (X_1), konformitas sebagai (X_2) dan perilaku konsumtif sebagai (Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

1) Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 223

2) Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan. Perilaku konsumtif dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang,
2. Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan
3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan
4. Tidak ada skala prioritas.

Instrumen penelitian mengenai perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa SMA Negeri 67 Jakarta dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan *item* jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3) Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

No.	Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang	1,2,3,5,6,7	4		1,2,3,5,6,7	4
2.	Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan	8,9,10			8,9,10	
3.	Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	11,12,13,14	15	11,14	12,13	15
4.	Tidak ada skala prioritas	16,18,19,20	16,17	19	18,20	16,17
Jumlah		20		3	17	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	KS = Kurang Setuju	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4) Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator perilaku konsumtif. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*⁵⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ x_t}{\sqrt{\sum xi^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it}	: koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
X_i	: deviasi dari skor X_i
$\sum x_i$: jumlah skor X_i
x_t	: deviasi dari skor X_t
$\sum x_t$: jumlah skor X_t
$\sum x_{it}$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

⁵⁶Suharsimi Arikunto, Cepi Jabur, Abdul Safiruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 162.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁵⁷ Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵⁸:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan yang valid
 S_i^2 : Jumlah Varian butir
 S_t^2 : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 221.

⁵⁸ Hamdi, Asep Saepul, et. al., *Op. Cit.*, h. 84.

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

b. Literasi Keuangan (Variabel X_1)

1) Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara efektif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cenderung konsumtif lebih selektif dalam mengonsumsi barang sesuai prioritasnya, serta dapat mengatur keuangannya dengan baik.

2) Definisi Operasional

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara

efektif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cenderung konsumtif lebih selektif dalam mengonsumsi barang sesuai prioritasnya, serta dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dalam literasi keuangan terdapat indikator-indikator, yaitu:

1. Uang dan transaksi, yaitu membahas mengenai pengelolaan keuangan secara pribadi yang berkaitan dengan anggaran yang dikeluarkan atau transaksi suatu pembayaran sehari-hari.
2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan, yaitu membahas mengenai keuangan yang direncanakan dan dikelola dengan baik dan efektif untuk keperluan sehari-hari maupun untuk jangka panjang.
3. Risiko dan keuntungan, aspek ini membahas mengenai kemampuan seseorang dalam menganalisis risiko dan keuntungan yang diperoleh atas konsep keuangan.
4. *Financial landscape*, aspek ini membahas mengenai wawasan keuangan baik yang diperoleh dari dalam dan luar diri, dalam penelitian ini berkaitan dengan hak dan kewajiban konsumen.

3) Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi keuangan yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan (Variabel X₁)

No	Indikator	Nomor Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1.	Uang dan transaksi	1,2,3,4,5,6	4	1,2,3,5,6
2.	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	7,8,9,10	9	7,8,10
3.	Risiko dan keuntungan	11,12,13,14,15,16	13	11,12,14,15,16
4.	<i>Financial landscape</i>	17,18,19,20	18	17,19,20
Jumlah		20	4	16

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel literasi keuangan disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu a, b, c, d dan e. Pada penilaian tes ini terdapat satu jawaban benar. Untuk setiap jawaban benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Penilaian ini sesuai dengan kriteria pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Skala penilaian Literasi Keuangan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4) Validasi Instrumen Literasi Keuangan

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek

yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁵⁹.

Proses pengembangan instrumen variabel literasi keuangan dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator literasi keuangan. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} : koefisien korelasi poin biserial
 M_p : mean skor dari subjek yang menjawab benar
 M_t : mean skor total
 S_{dt} : standar deviasi dari skor total
 p : proporsi subjek yang menjawab benar
 q : 1-P

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid

⁵⁹ Sugiono, Ibid, h. 141.

dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁶⁰ Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan yang valid
- p = responden yang menjawab benar
- q = responden yang menjawab salah
- S_t^2 = Jumlah Varian total

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

c. Konformitas (Variabel X₂)

1) Definisi Konseptual

Konformitas adalah penyesuaian diri dengan menaati norma-norma atau nilai-nilai yang ada pada kelompok atau sekumpulan anggota dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

⁶⁰ Suharsimi, Arikunto, *Loc. Cit.*

2) Definisi Operasional

Konformitas adalah penyesuaian diri dengan menaati norma-norma atau nilai-nilai yang ada pada kelompok atau sekumpulan anggota dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Perilaku konsumtif dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Normatif, yaitu penyesuaian diri seseorang sesuai dengan norma yang berlaku dengan harapan mendapatkan penerimaan dari anggota kelompoknya dan terhindar dari penolakan. Pengaruh normatif ini dapat dikategorikan sebagai berikut:
 - a. Penyesuaian diri individu dalam berperilaku agar sesuai dengan keinginan kelompoknya dengan harapan mendapat penerimaan dan terhindar dari penolakan.
 - b. Individu berusaha memenuhi norma atau standar yang ada pada kelompoknya agar terhindar dari pengasingan kelompok.
2. Informasional, yaitu kelompok pertemanan akan mempengaruhi pilihan suatu produk karena dianggap memiliki informasi dan pemahaman yang lebih baik. Pengaruh informasional ini dapat dikategorikan sebagai berikut:
 - a. Individu mengikuti apa yang menjadi pemikiran kelompok
 - b. Individu selalu meminta pendapat kelompok, dikarenakan keyakinan mengenai informasi dan pemahaman kelompok lebih baik daripada yang di miliknya.

3) Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Konformitas (Variabel X₂)

No.	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Normatif	1,3,4, 6	2,5		1,3,4, 6	2,5
	Penyesuaian diri individu dalam berperilaku agar sesuai dengan keinginan kelompoknya dengan harapan mendapat penerimaan dan terhindar dari penolakan					
2.	Individu berusaha memenuhi norma atau standar yang ada pada kelompoknya	7,8,9	10	7	8,9	10
3.	Informasional	11,12, 13	14, 15		11,12, 13	14, 15
	Individu mengikuti apa yang menjadi pemikiran kelompok					
4.	Individu selalu meminta pendapat kelompok, dikarenakan keyakinan mengenai informasi dan pemahaman kelompok lebih baik	17,19	16,1 8,20	18	17,19	16, 20
Jumlah		20		2	18	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen penelitian mengenai konformitas menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pernyataan. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.9
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	KS = Kurang Setuju	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4) Validasi Instrumen Konformitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel konformitas dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator

konformitas. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*⁶¹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
 X_i : deviasi dari skor X_i
 $\sum x_i$: jumlah skor X_i
 x_t : deviasi dari skor X_t
 $\sum x_t$: jumlah skor X_t
 $\sum x_{it}$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikunto, et.al., *Loc. Cit.*

⁶² Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁶³:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan yang valid
 S_i^2 : Jumlah Varian butir
 S_t^2 : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum x_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subjek penelitian

⁶³ Hamdi, Asep Saepul, Bahrudi E. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 84.

Tabel III.10
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.⁶⁴

Hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

⁶⁴ Duwi, Priyatno. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov*

Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05.⁶⁵

Hipotesis penelitiannya adalah:

⁶⁵ Duwi, Priyatno, *Op. Cit.*, h. 46.

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Konformitas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁶⁶

Formulasi regresi berganda sebagai berikut:⁶⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

⁶⁶ Imam, Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penelitian Universitas Dipenegoro, 2009), h. 27

⁶⁷ Ibid, h. 28

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat (perilaku konsumtif)
 X₁ : variabel bebas pertama (literasi keuangan)
 X₂ : variabel bebas kedua (konformitas)
 a : konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂..., X_n = 0)
 b₁ : koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (literasi keuangan)
 b₂ : koefisien regresi variabel kedua, X₂ (konformitas)

b. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁸ Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel literasi keuangan:

H₀ : b₁ = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

H_a : b₁ ≠ 0, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

2) Hipotesis statistik untuk variabel konformitas :

H₀ : b₂ = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

⁶⁸ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2011), h. 98.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- 1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden, ($n-2 = dk$, derajat kebebasan)

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶⁹ Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Uji koefisien regresi ini secara bersama-sama bertujuan untuk mengukur semua variabel independen (X_1) dan (X_2)

⁶⁹Wahid, Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h.79

yang dilibatkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara literasi keuangan (X_1), konformitas (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

$$2) H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara literasi keuangan (X_1), konformitas (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.

2) H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k-1}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi (residual)

k : jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan

n : jumlah sampel

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (konformitas) terhadap Y (perilaku

konsumtif) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Jangkauan koefisien korelasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien korelasi nol berarti variabel independen berpengaruh lemah terhadap variabel dependen. Namun, apabila koefisien korelasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 apabila X_2 konstan:

$$r_{x_1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\} \{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 apabila X_1 konstan:

$$r_{x_2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\} \{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{x_1.y-x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan Y saat X_2 konstan
- $r_{x_2y.x_1}$: koefisien korelasi antara X_2 dan Y saat X_1 konstan
- r_{x_1y} : koefisien korelasi antara X_1 ke Y
- r_{x_2y} : koefisien korelasi antara X_2 ke Y
- $r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 ke X_2

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak.⁷⁰ Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan:

- $R_{yx_1x_2}$: korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
- r_{yx_1} : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- r_{yx_2} : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- $r_{x_1x_2}$: korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁰ Wahid Sulaiman, *Op Cit.*, h. 83.

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁷¹ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)_2}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
- ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- rx_1rx_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷¹ *Ibid*, h. 86.

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:⁷²

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Determinasi

⁷² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 237.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan suatu gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang terdiri dari tiga variabel yang diperoleh melalui proses kuesioner oleh 158 responden untuk variabel X_1 , X_2 dan Y . Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X_1), Konformitas (X_2) dan Perilaku Konsumtif (Y). Peneliti akan memaparkan ketiga variabel sebagai berikut:

1. Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Data perilaku konsumtif diperoleh melalui pengisian kuesioner penelitian yang disebar kepada 158 responden, yaitu siswa SMA Negeri 67 Jakarta yang berisi 17 pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Variabel perilaku konsumtif terbagi dalam 4 indikator, yaitu: 1) tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang, 2) mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, 3) mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, 4) tidak ada skala prioritas.

Data perilaku konsumtif melalui pengisian instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert kepada 158 siswa sebagai responden. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Perilaku Konsumtif

Statistics		
Perilaku Konsumtif		
N	Valid	158
	Missing	0
Mean		57,54
Median		58,00
Mode		63 ^a
Std. Deviation		5,089
Variance		25,893
Range		23
Minimum		45
Maximum		68
Sum		9091
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai deskripsi data dari variabel perilaku konsumtif yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 22.0, N merupakan jumlah responden yaitu terdiri dari 158 siswa, data *missing* atau data yang hilang adalah 0. Mean atau rata-rata skor yaitu sebesar 57,54. Jumlah skor terendah yaitu sebesar 45 dan skor tertinggi 68. Perbandingan skor rata-rata dengan teoritis sebesar 85 didapat sebesar 68%. Hal ini berarti tingkat perilaku konsumtif siswa berada pada taraf yang cukup tinggi. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 63. Besarnya nilai varians data sebesar 25,893 dan standar deviasi sebesar 5,089 serta nilai median atau nilai tengah yaitu 58 dengan sum (jumlah) data perilaku konsumtif sebesar 9091.

Distribusi frekuensi data perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana banyaknya kelas 8 dengan perhitungan rumus $1+(3,3) \text{ Log } 158$ dan panjang interval kelas 4 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

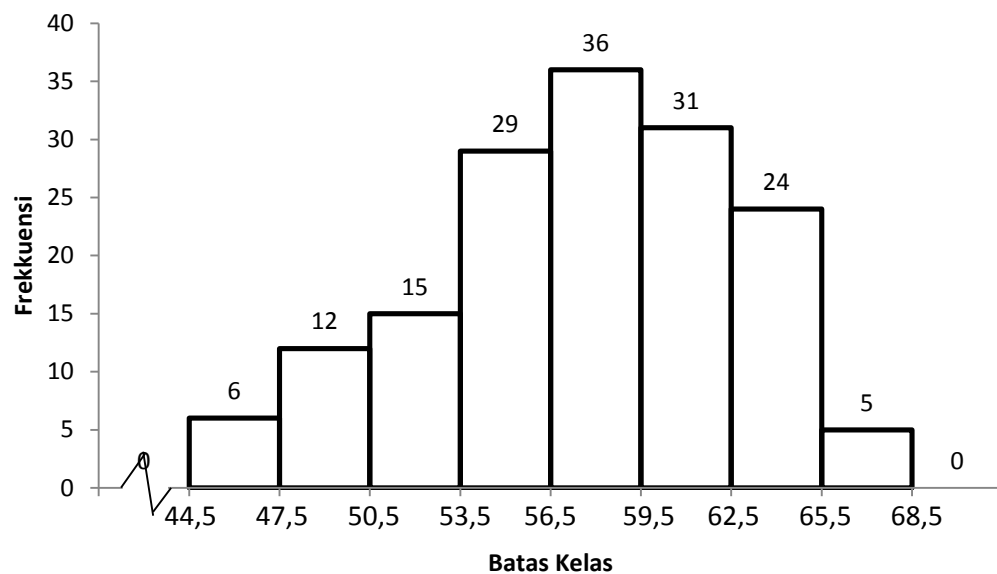
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif (Y)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	45 – 47	44,5	47,5	6	3,8%
2	48 – 50	47,5	50,5	12	7,6%
3	51 – 53	50,5	53,5	15	9,5%
4	54 – 56	53,5	56,5	29	18,4%
5	57 – 59	56,5	59,5	36	22,8%
6	60 – 62	59,5	62,5	31	19,6%
7	63 – 65	62,5	65,5	24	15,2%
8	66 – 68	65,5	68,5	5	3,2%
Jumlah				158	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 158 responden terdapat 5 responden yang memiliki skor perilaku konsumtif tertinggi dengan kelas interval 66-68 dengan presentase 3,2%. Skor terendah dengan kelas interval 45-47 dengan jumlah 6 responden sebesar 3,8%.

Kemudian skor dominan terdapat pada kelas interval 57-59 dengan jumlah 36 responden sebesar 22,8%. Untuk mempermudah penelitian tabel distributif frekuensi perilaku konsumtif, peneliti sajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Perilaku Konsumtif

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel perilaku konsumtif yaitu sebanyak 36 responden berada pada rentang 56,5-59,5 sebesar 22,8%. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 5 responden pada rentang 65,5-68,5. Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator mana yang paling besar dan paling rendah dalam mempengaruhi perilaku konsumtif.

Tabel IV.3
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Perilaku Konsumtif

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang	1	586	4016	7	573,71	27,1%
		2	626				
		3	653				
		4	326				
		5	611				
		6	607				
		7	607				
2	Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan	8	611	1853	3	617,67	29,2%
		9	639				
		10	603				
3	Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	11	600	1441	3	480,33	22,7%
		12	526				
		13	315				
4	Tidak ada skala prioritas	14	345	1781	4	445,25	21,0%
		15	286				
		16	593				
		17	557				
Jumlah			9091	9091	17	2116,96	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3 diistribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan sebesar 29,2%. Tingginya presentase tersebut menggambarkan bahwa siswa dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa secara berlebihan atau membeli banyak produk yang sejenis sehingga menjadikan siswa berperilaku konsumtif. Presentase selanjutnya terdapat pada indikator tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang sebesar

27,1%. Siswa dalam mengonsumsi suatu produk tidak memperhatikan esensi dari fungsi dan kegunaan produk tersebut, misalnya terdapat siswa yang membeli suatu produk karena tidak ingin dianggap kurang *update* namun mereka tidak mengetahui kegunaan dari produk yang dibeli.

Indikator mendahulukan keinginan daripada kebutuhan mendapatkan skor 22,7% yang berarti siswa dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa mendahulukan keinginannya daripada kebutuhannya. Kebutuhan berbeda dengan keinginan, kebutuhan merupakan aspek psikologis pada manusia dalam melakukan suatu aktivitas dalam memenuhi tujuannya. Sedangkan keinginan merupakan tambahan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indikator dengan skor terendah yaitu tidak ada skala prioritas sebesar 21% yang berarti masih terdapat siswa yang mempertimbangkan prioritas suatu barang dan jasa yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya.

2. Data Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Data literasi keuangan diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan tes yang berisi 16 pertanyaan yang berbentuk tes formatif pilihan ganda yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Literasi keuangan terbagi dalam 4 indikator yaitu: 1) uang dan transaksi, 2) perencanaan dan pengelolaan keuangan, 3) risiko dan keuntungan, 4) *financial landscape*.

Data literasi keuangan diperoleh melalui pengisian instrumen berupa tes formatif pilihan ganda (*multiple choice*) kepada 158 responden. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 4
Data Statistik Literasi Keuangan

Statistics		
Literasi Keuangan		
N	Valid	158
	Missing	0
Mean		10,51
Median		11,00
Mode		9 ^a
Std. Deviation		3,166
Variance		10,022
Range		13
Minimum		3
Maximum		16
Sum		1660
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari 158 responden diketahui jumlah skor terendah 3 dan skor tertinggi 16. Mean atau rata-rata skor literasi keuangan yaitu sebesar 10,51. Perbandingan skor rata-rata dengan teoritis sebesar 16 didapat sebesar 62%. Hal ini berarti tingkat literasi keuangan siswa berada pada taraf yang sedang. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 9.

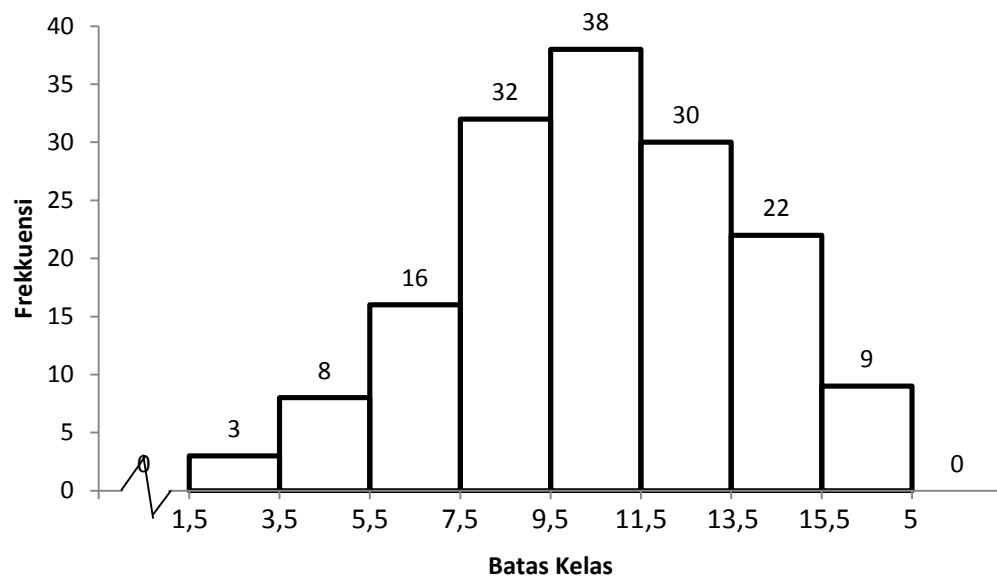
Distribusi frekuensi data literasi keuangan yang disusun dari data literasi keuangan dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Dimana banyaknya kelas 8 dengan perhitungan rumus $1+(3,3) \log 158$ dan panjang interval kelas 2 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Distribusi frekuensi literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	2 – 3	1,5	3,5	3	1,9%
2	4 – 5	3,5	5,5	8	5,1%
3	6 – 7	5,5	7,5	16	10,1%
4	8 – 9	7,5	9,5	32	20,3%
5	10 – 11	9,5	11,5	38	24,1%
6	12 – 13	11,5	13,5	30	19,0%
7	14 – 15	13,5	15,5	22	13,9%
8	16 – 17	15,5	17,5	9	5,7%
Jumlah				158	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 158 siswa. Terdapat 9 responden yang memiliki skor literasi keuangan tertinggi dengan kelas interval 16-17 yang memiliki presentase sebesar 5,7%. Berdasarkan data diatas jumlah skor literasi keuangan terendah yaitu pada rentang 2-3 dengan jumlah 3 responden sehingga presentasinya 1,9%. Skor dominan yang diperoleh dari responden terletak pada kelas 5 yaitu interval 10-11 dengan jumlah 38 responden sebesar 24,1%. Untuk mempermudah penafsiran tabel ditribusi frekuensi literasi keuangan, peneliti sajikan dalam bentuk grafis histogram berikut ini:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Literasi Keuangan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel literasi keuangan terdapat pada rentang 9,5-11,5 sebesar 24,1% dengan jumlah 38 responden. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 3 responden pada rentang 1,5-3,5. Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa nilai rata-rata literasi keuangan adalah 10,51, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 97 siswa dengan nilai masih dibawah rata-rata dan terdapat 61 siswa dengan nilai diatas rata-rata. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan siswa masih perlu adanya peningkatan mengenai pembelajaran atas konsep keuangan. Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator mana yang paling besar dan paling rendah mempengaruhi literasi keuangan.

Tabel IV.6
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Uang dan Transaksi	1	133	541	5	108,20	26,0%
		2	114				
		3	97				
		4	100				
		5	97				
2	Perencanaaan dan pengelolaan keuangan	6	92	287	3	95,67	23,0%
		7	95				
		8	100				
3	Risiko dan keuntungan	9	88	491	5	98,20	23,6%
		10	91				
		11	104				
		12	101				
		13	107				
4	Financial Landscape	14	105	341	3	113,67	27,3%
		15	123				
		16	113				
Jumlah			1660	1660	16	415,73	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas distribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator *financial landscape* sebesar 27,3%. Tingginya presentase tersebut menggambarkan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup terkait wawasan keuangan yang didalamnya mengetahui mengenai hak dan kewajiban konsumen ataupun produsen sebagai penjual. Indikator tertinggi kedua adalah indikator uang dan transaksi sebesar 26%. Tingginya presentase ini menggambarkan bahwa siswa sudah memahami

peran uang dan berbagai transaksi yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi baik secara umum dan sehari-hari.

Indikator literasi keuangan yang paling rendah adalah mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan sebesar 23%. Rendahnya presentase indikator ini menggambarkan bahwa siswa kurang memahami apa dan bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan. Siswa masih kurang memahami pentingnya suatu anggaran belanja dalam hal ini terkait dengan uang saku yang diterima siswa. Berdasarkan data diatas, wawasan keuangan yang dimiliki siswa sudah cukup baik namun masih harus diimbangi dengan pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dan implementasi di kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya peningkatan terkait materi perencanaan dan pengelolaan atas konsep keuangan.

3. Data Variabel Konformitas (X₂)

Data variabel konformitas diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 18 pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi kedalam 2 indikator konformitas yaitu normatif dan informasional, dimana terdapat 2 sub indikator pada masing-masing indikator. Indikator normatif memiliki sub indikator yaitu: 1) individu memilih untuk berperilaku ataupun memilih peran sesuai dengan keinginan kelompok, 2) individu berusaha untuk memenuhi standar ataupun norma yang berlaku dalam kelompok dengan tujuan menghindari penolakan. Sedangkan pada indikator informasional terdapat 2 sub indikator yaitu: 1) individu cenderung untuk menerima, mengikuti

pendapat, ide, sesuai dengan keinginan dari kelompok, 2) individu dalam memberikan pendapat, ide dengan jalan memverifikasi pendapat yang dimilikinya dalam kelompok (penilaian yang lemah terhadap diri sendiri). Data konformitas diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert kepada 158 responden. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.7
Data Statistik Konformitas

Statistics		
Konformitas		
N	Valid	158
	Missing	0
Mean		55,28
Median		56,00
Mode		61 ^a
Std. Deviation		7,313
Variance		53,476
Range		31
Minimum		40
Maximum		71
Sum		8734
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan data yang diambil dari 158 responden dapat diketahui jumlah total skor terendah 40 dan skor tertinggi 71. Mean atau rata-rata skor konformitas yaitu sebesar 55,28. Perbandingan skor rata-rata dengan teoritis sebesar 80 didapat sebesar 68%. Hal ini berarti tingkat konformitas siswa cukup tinggi. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 61. Distribusi

frekuensi data konformitas disusun berdasarkan data dimana banyaknya kelas interval adalah 8 dengan perhitungan menggunakan rumus $1+(3,3) \text{ Log } 158$ dan panjang interval kelas adalah 4 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Distribusi frekuensi konformitas dapat dilihat pada tabel berikut:

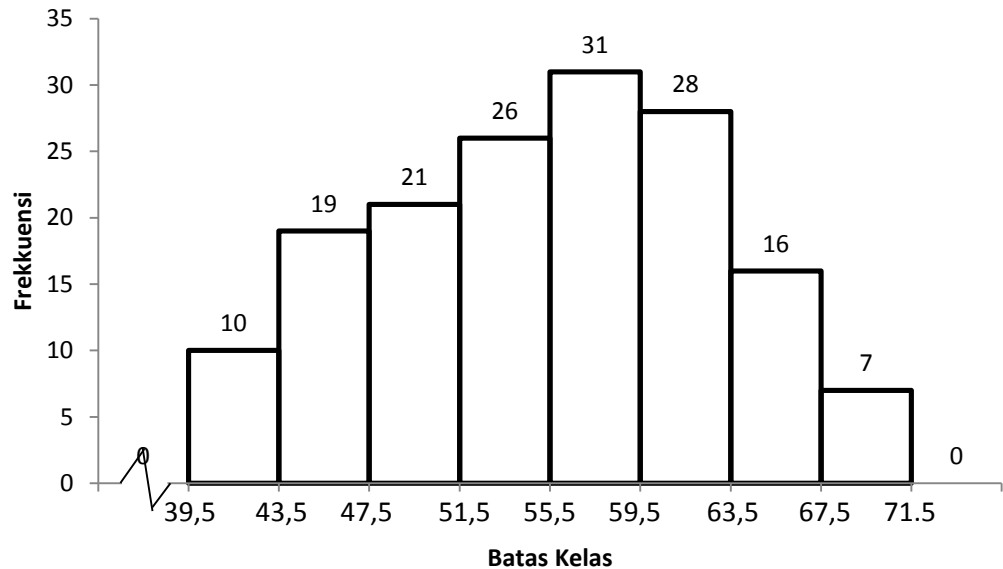
Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Konformitas

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	40 – 43	39,5	43,5	10	6,3%
2	44 – 47	43,5	47,5	19	12,0%
3	48 – 51	47,5	51,5	21	13,3%
4	52 – 55	51,5	55,5	26	16,5%
5	56 – 59	55,5	59,5	31	19,6%
6	60 – 63	59,5	63,5	28	17,7%
7	64 – 67	63,5	67,5	16	10,1%
8	68 – 71	67,5	71,5	7	4,4%
Jumlah				158	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 158 responden terdapat 7 responden yang memiliki skor konformitas tertinggi dengan kelas interval 68-71 dengan presentase 4,4%. Skor terendah dengan kelas interval 40-43 dengan jumlah 10 responden sebesar 6,3%. Kemudian

skor dominan terdapat pada kelas interval 56-59 dengan jumlah 31 responden sebesar 19,6%. Untuk mempermudah penelitian tabel distributif frekuensi konformitas, peneliti sajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



Gambar IV.3

Grafik Histogram Konformitas

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel konformitas yaitu sebanyak 31 responden berada pada rentang 55,5-59,5 dan frekuensi absolut terendah yaitu pada interval 67,5-71,5wee sebanyak 7 responden. Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa rata-rata nilai variabel konformitas adalah 55,28, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 76 siswa dengan nilai dibawah rata-rata dan sebanyak 82 siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan kondisi konformitas dinilai cukup tinggi. Berikut ini skor per

indikator untuk melihat indikator mana yang paling besar dan paling rendah dalam mempengaruhi konformitas.

Tabel IV.9
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Variabel Konformitas

Indikator	Sub Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
Normatif	1.) Individu memilih untuk berperilaku ataupun memilih peran sesuai dengan keinginan kelompok dengan tujuan menghindari penolakan untuk mencapai penerimaan	1	603	2945	6	490,83	25,3%
		2	350				
		3	532				
		4	539				
		5	356				
		6	565				
	2.) Individu berusaha untuk memenuhi standar ataupun norma yang berlaku dalam kelompok	7	586	1460	3	486,67	25,1%
		8	557				
		9	317				
Informasi onal	3.) Individu cenderung untuk menerima, mengikuti pendapat, ide, sesuai dengan keinginan dari kelompok	10	598	2458	5	491,60	25,4%
		11	627				
		12	595				
		13	318				
		14	320				
	4.) Individu dalam memberikan pendapat, ide dengan jalan memverifikasi pendapat yang dimilikinya dalam kelompok (Penilaian yang lemah terhadap diri sendiri)	15	337	1871	4	467,75	24,2%
		16	554				
		17	618				
		18	362				
Jumlah			8734	8734	18	1936,85	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi rata-rata perhitungan indikator konformitas bahwa nilai tertinggi sebesar 25,4 % terdapat pada indikator informasional yaitu sub indikator individu cenderung untuk menerima, mengikuti pendapat, ide, sesuai dengan keinginan dari kelompok, hal ini menggambarkan siswa dalam lingkungan pertemanannya saling mempengaruhi pola pikir seperti ide, pendapat atau saran yang diinginkan kelompoknya.

Indikator terendah terdapat pada indikator yang sama namun sub indikator berbeda yaitu individu dalam memberikan pendapat, ide dengan jalan memverifikasi pendapat yang dimilikinya dalam kelompok (penilaian yang lemah terhadap diri sendiri) yakni sebesar 24,2%. Rendahnya skor pada indikator ini menggambarkan bahwa siswa secara individu masih dapat memberikan pendapat dalam kelompoknya.

B. Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif. Dengan menggunakan 158 responden dan menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam

penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data perilaku konsumtif (Y), literasi keuangan (X₁) dan konformitas (X₂) menggunakan SPSS 22.0 yaitu:

Tabel IV.10
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan	Konformitas
N		158	158	158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,54	10,51	55,28
	Std. Deviation	5,089	3,166	7,313
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,068	,064
	Positive	,046	,057	,056
	Negative	-,069	-,068	-,064
Test Statistic		,069	,068	,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c	,069 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

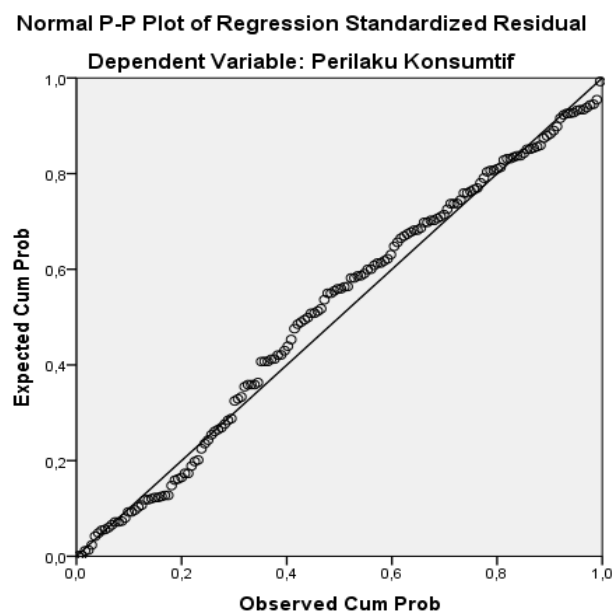
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil diatas menunjukkan uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui nilai Asympt. Sig (2-tailed) variabel perilaku konsumtif (Y) bernilai 0,062 maka sesuai dengan ketentuan $0,062 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima. Untuk variabel literasi keuangan (X_1) bernilai 0,069, maka sesuai dengan ketentuan $0,069 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima. Dan untuk variabel konformitas (X_2) bernilai 0,200, maka sesuai dengan ketentuan $0,200 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima. Pengujian normalitas juga dapat dilihat dengan Normal Probability Plot menggunakan SPSS 22.0, berikut hasil output uji Normal Probability:



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar IV.4 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen harus linear. Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Uji Linearitas Literasi Keuangan (X₁) dengan Perilaku Konsumtif (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1136,311	13	87,409	4,297	,000
		Linearity	827,437	1	827,437	40,680	,000
		Deviation from Linearity	308,873	12	25,739	1,265	,245
	Within Groups		2928,961	144	20,340		
	Total		4065,272	157			

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan nilai signifikan pada *deviation from linearity* untuk variabel literasi keuangan dengan perilaku konsumtif yaitu sebesar 0,245. Hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,245 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linear dan signifikan.

Tabel IV.12
Uji Linearitas Konformitas (X₂) dengan Perilaku Konsumtif (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Konformitas	Between Groups	(Combined)	1822,674	29	62,851	3,587	,000
		Linearity	1058,670	1	1058,670	60,425	,000
		Deviation from Linearity	764,004	28	27,286	1,557	,052
	Within Groups		2242,598	128	17,520		
	Total		4065,272	157			

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* adalah 0,052. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,052 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konformitas dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linier dan signifikan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan syarat yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.13
Uji Multikolinieritas Coefficients

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	,906	1,103
Konformitas	,906	1,103

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

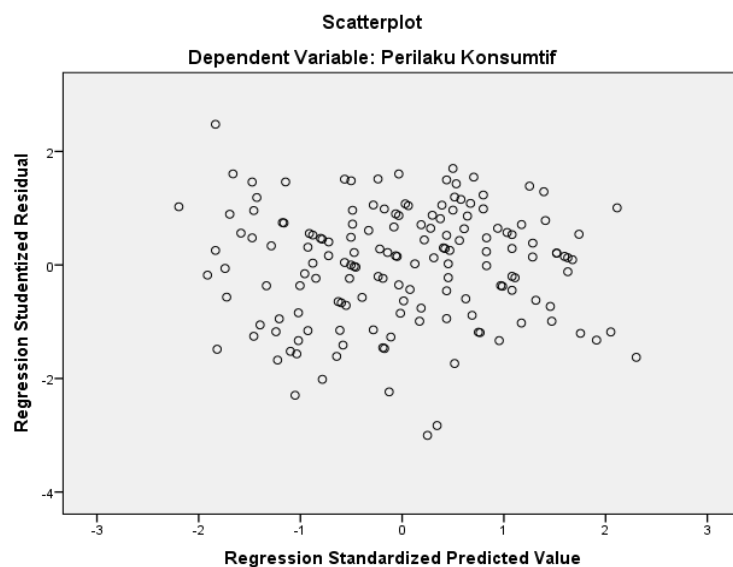
Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari Literasi Keuangan dan Konformitas adalah 0,906 yang berarti $>$ dari 0,1 dan VIF sebesar 1,103 yang berarti < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik

mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots regresi*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka masalah heteroskedastisitas tidak terjadi. *Scatterplots regresi* dapat dilihat dari output regresi sebagai berikut:



Gambar IV.5

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah titik 0 secara tidak jelas, maka hal ini menyatakan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

a. Persamaan Regresi (Analisis Regresi Berganda)

Analisis persamaan regresi berganda digunakan peneliti dengan tujuan meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (terikat) jika variabel independen (bebas) dinaikkan atau diturunkan. Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,236	3,164		14,928	,000
Literasi Keuangan	-,523	,109	-,325	-4,809	,000
Konformitas	,286	,047	,411	6,068	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 47,236 - 0,523 X_1 + 0,286 X_2$$

Pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (a) sebesar 47,236, artinya jika siswa tidak memiliki literasi keuangan yang kurang mendukung dan pengaruh kelompok pertemanan (konformitas) setara dengan nilai 0, maka perilaku konsumtifnya bernilai 47,236. Nilai koefisien (b₁) sebesar -0,523 yang bernilai negatif, artinya jika nilai koefisien literasi keuangan ditingkatkan 1

satuan dan konformitas tetap maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0,523. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,286 dan bernilai positif artinya jika konformitas mengalami peningkatan 1 satuan dan literasi keuangan tetap, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,286.

b. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk masing-masing variabel bebas literasi keuangan dan konformitas secara individu atau parsial terhadap variabel terikat perilaku konsumtif menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t) apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1) Pengujian Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pengujian uji t mengenai literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap perilaku konsumtif sebagai variabel dependen adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan diantara kedua variabel tersebut. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15
Uji t variabel Literasi Keuangan (X_1) dengan Perilaku Konsumtif (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,236	3,164		14,928	,000
Literasi Keuangan	-,523	,109	-,325	-4,809	,000
Konformitas	,286	,047	,411	6,068	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan hasil output tersebut, t_{hitung} untuk literasi keuangan sebesar -4,809 dan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$, yaitu $158-3-1 = 154$. Didapat t_{tabel} adalah 1,97549. Penghitungan t_{tabel} dapat juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong $=TINV(0,05;154)$. Bilangan negatif t bukan bermakna minus (hitungan) tetapi mempunyai makna yaitu bahwa pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,809) > t_{tabel} (1,97549)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif siswa.

2) Pengujian Konformitas (X_2) dengan Perilaku Konsumtif (Y)

Pengujian uji t mengenai konformitas sebagai variabel independen terhadap perilaku konsumtif sebagai variabel dependen adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan diantara kedua variabel tersebut. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.16

Uji t variabel Konformitas (X_2) dengan Perilaku Konsumtif (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,236	3,164		14,928	,000
Literasi Keuangan	-,523	,109	-,325	-4,809	,000
Konformitas	,286	,047	,411	6,068	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan hasil output tersebut, t_{hitung} untuk variabel konformitas yaitu sebesar 6,068 dan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan df $(n-k-1)$ yaitu $158-3-1 = 154$. Didapat t_{tabel} adalah 1,97549. Penghitungan t_{tabel} dapat juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong $=TINV(0,05;154)$. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} $(6,068) > t_{tabel}$ $(1,97549)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif siswa.

c. Uji F

Pengujian uji F pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 22.0 sebagai berikut:

Tabel IV.17
Uji F Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448,967	2	724,483	42,921	,000 ^b
	Residual	2616,305	155	16,879		
	Total	4065,272	157			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Konformitas, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas $F_{hitung} = 42,921$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df2 = n-k$ yaitu $158-3 = 155$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3,05. Maka diketahui $F_{hitung} (42,921) > F_{tabel} (3,05)$, Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan konformitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa.

4. Analisa Koefisien Korelasi

a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Tabel IV.18
Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap
Correlations

Control Variables			Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan
Konformitas	Perilaku Konsumtif	Correlation	1.000	-.360
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	155
	Literasi Keuangan	Correlation	-.360	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	155	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi parsial antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, dimana

konformitas dikendalikan (dibuat tetap) sebesar -0,360. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif pada rentang 0,200 - 0,399. Arah hubungan pada literasi keuangan dan perilaku konsumtif adalah negatif karena nilai r yang negatif, artinya semakin baik literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif pada siswa.

Tabel IV.19
Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap
Correlations

Control Variables			Perilaku Konsumtif	Konformitas
Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif	Correlation	1.000	.438
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	155
	Konformitas	Correlation	.438	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	155	0

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi parsial antara konformitas dan perilaku konsumtif, dimana literasi keuangan dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara konformitas dan perilaku konsumtif pada rentang 0,400 – 0,599. Arah hubungan pada konformitas dan perilaku konsumtif adalah positif karena nilai r yang positif, artinya semakin menurun konformitas maka akan menurunkan perilaku konsumtif pada siswa.

b. Koefisien korelasi simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

Tabel IV.20
Korelasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,348	4,108

a. Predictors: (Constant), Konformitas, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel literasi keuangan(X_1), konformitas (X_2) dan perilaku konsumtif (Y) dapat diketahui dengan melihat R yakni sebesar 0,597. Hal ini berarti menandakan bahwa nilai R termasuk dalam kategori 0,40 – 0,599, maka keeratan hubungan antara literasi keuangan(X_1), konformitas (X_2) dan perilaku konsumtif (Y) tergolong cukup kuat.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi ganda atau determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh atau dikatakan sebagai berapa sumbangan dari variabel independen (bebas) dalam penelitian ini literasi keuangan dan

konformitas terhadap variabel dependen (terikat) yaitu perilaku konsumtif. Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 22.0.

Tabel IV.21
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,348	4,108

a. Predictors: (Constant), Konformitas , Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,356. Jika angka ini diubah kebentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa adalah sebesar 35,6% atau variasi literasi keuangan dan konformitas mampu menjelaskan 35,6% variasi variabel perilaku konsumtif siswa, sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel literasi keuangan (X_1), konformitas (X_2) dan perilaku konsumtif (Y) dapat melihat nilai R yang ada di dalam tabel yaitu 0,597 dibulatkan menjadi 0,60, artinya nilai R termasuk kategori 0,60-0,79. Pada kategori 0,60-0,79 maka keeratan hubungan antara literasi keuangan, konformitas dan perilaku konsumtif tergolong kuat.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa melalui uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $-4,809$ dalam hal ini penghitungan dilakukan pada bagian sisi kiri kurva, dengan demikian $(4,809) > t_{tabel} (1,97549)$ yang artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya semakin rendahnya tingkat pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan atau konsep keuangan, maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika siswa meningkatkan literasi keuangan mereka maka perilaku konsumtif akan menurun.

Penelitian ini juga semakin memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa. Seperti yang dinyatakan Lusardi, Mitchell dan Curto *“people with low financial literacy are more likely to have problem with debt, less likely to accumulate wealth and manage wealth effectively.”*⁷³ Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih kecil kemungkinannya mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif. Dengan demikian, literasi keuangan memegang

⁷³Annamaria, Lusardi, et.al., *Op. Cit.*, h.5

peranan penting dalam mengelola keuangan agar individu terlepas dari adanya hutang untuk kepentingan konsumtif.

Senada dengan Lusardi dkk, menurut MasterCard Foundation's ketika seseorang atau individu yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang kurang atau rendah, dalam mengelola keuangannya mereka akan sering membuat keputusan keuangan yang tidak produktif, menggunakan uang mereka untuk hal yang kurang berguna, seperti meminjam uang terlalu banyak, kurangnya menabung dan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi. Siswa yang belum mampu mengelola uang sakunya dengan baik, maka akan lebih mudah mempergunakan uangnya untuk hal-hal yang kurang berguna, seperti membeli produk yang belum tentu berguna untuk kebutuhannya. Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan mempertimbangkan membuat keputusan dalam keuangannya.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen baik individu maupun masyarakat luas sehingga mereka dapat mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhannya.⁷⁴ Pendidikan literasi keuangan bukan hanya sekedar pengenalan uang, namun mengenalkan konsep keuangan secara bijak agar mampu mengatur pengeluarannya dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Melalui pendidikan literasi keuangan yang diajarkan seorang guru atau pengajar maka

⁷⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "*OJK Dorong Edukasi Keuangan Masyarakat Melalui Kampus*" OJK, diakses dari http://www.ojk.go.id/Files/201312/relase_1387265742.pdf , pada tanggal 18 Februari 2017 pada pukul 15.00.

siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai konsep keuangan sehingga siswa dapat mengatur perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Indah Imawati, Susilaningsih dan Elvia Ivada dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *financial literacy* dengan perilaku konsumtif sebesar -0,464 dengan signifikansi negatif. Kesimpulan penelitian ini adalah *financial literacy* cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa, dimana ketika *financial literacy* menurun maka perilaku konsumtif meningkat, begitu juga sebaliknya. Pendidikan mengenai konsep keuangan atau literasi keuangan yang efektif akan membantu siswa dalam merencanakan dan mengelola uang saku dalam membuat keputusan kegiatan konsumsi.

2. Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif siswa

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa melalui uji t diperoleh t_{hitung} (6,068) > t_{tabel} (1,97549) sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya semakin tinggi

kecendrungan seorang individu (siswa) dalam kelompoknya maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtinya.

Penelitian ini juga memperkuat teori-teori yang menyatakan terdapat pengaruh antara konformitas dengan perilaku konsumtif yaitu penelitian Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo dan Nailul Fauziah dengan judul “Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang.” Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,333 dengan sumbangan efektif 10,9%. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini mahasiswa menjadikan kelompok sebagai referensi dalam berkonformitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat pengaruh 24,5% indikator informasional mengenai individu cenderung untuk menerima, mengikuti pendapat, ide, sesuai dengan keinginan dari kelompok, hal ini menggambarkan siswa dalam lingkungan pertemanannya saling mempengaruhi pola pikir seperti ide, pendapat atau saran yang diinginkan kelompoknya. Penelitian ini juga memperkuat teori menurut Ujang dalam perspektif pemasaran yang menyatakan bahwa kelompok pertemanan adalah kelompok yang berfungsi sebagai referensi bagi seseorang dalam keputusan pembelian dan konsumsi.⁷⁵ Kelompok pertemanan memiliki pengaruh yang kuat karena individu didalamnya melakukan perbandingan informasi diri dengan kelompok dalam menyediakan petunjuk mengonsumsi suatu produk.

⁷⁵ Ujang, Sumarwan, *Loc. Cit.*

Senada dengan Ujang menurut Carmen konformitas yang didalamnya terdapat aspek normatif dan informasional mempunyai peran yang cukup kuat dalam mempengaruhi proses konsumsi satu sama lain dalam kelompok.⁷⁶ Semakin tinggi tingkat konformitas yaitu menjadikan ide, saran dan mengikuti norma dalam kelompok maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Kelompok pertemanan dianggap sebagai informan yang berperan penting dalam mengonsumsi suatu produk dan agar menjadi sama dengan teman sekelompoknya, seorang individu harus mematuhi norma dan aturan kelompok yang telah ditetapkan. Keinginan untuk diterima kelompok dan menjadi sama dengan teman sekelompoknya akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif Siswa

Berdasarkan hasil output uji F dengan SPSS 22.0 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 42,921$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df2 = n-k$ yaitu $158-3 = 155$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3,05. Maka diketahui $F_{hitung} (42,921) > F_{tabel} (3,05)$, Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan konformitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa.

⁷⁶ Nur, Fitriyani., et.al., *Loc. Cit.*

Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab II yaitu terdapat pengaruh negatif literasi keuangan dan pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya semakin rendah literasi keuangan dan semakin tinggi tingkat konformitas yang dimiliki individu dalam kelompoknya maka tingkat perilaku konsumtifnya juga akan meningkat. Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh PISA yaitu seorang individu dalam kelompok teman sebayanya akan mempengaruhi literasi keuangan masing-masing, dimana individu satu dapat mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang terhadap individu lainnya.⁷⁷

Menurut Indah dkk perilaku-perilaku yang selalu mengikuti *trend* dan tuntutan sosial cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan, hal ini dikarenakan proses pembelajaran keuangan yang kurang optimal.⁷⁸ Seseorang yang mengikuti kriteria ideal dalam kelompoknya, akan terpengaruh pola konsumsinya agar menjadi sama dengan kelompoknya. Pola konsumsi seseorang yang sama dengan kelompoknya akan mempengaruhi keuangan (uang saku) yang ia miliki. Tingginya tingkat konsumsi secara terus menerus akan membuat keuangan siswa tidak terkelola secara maksimal. Siswa yang memiliki kelompok pertemanan yang cukup dekat dan kurang memiliki pengetahuan keuangan akan sulit mempertimbangkan prioritas penggunaan uang sakunya dan mengatur pola konsumsinya.

⁷⁷ Annamaria, Lusardi, et.al., *Loc. Cit.*

⁷⁸ Indah, Imawati, et.al., *Op. Cit.*, h. 54

Penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni literasi keuangan, konformitas dan perilaku konsumtif. Sedangkan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif tidak selalu dipengaruhi literasi keuangan dan konformitas tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gaya hidup, lingkungan keluarga, *prestige* diri, iklan, akses dalam mengonsumsi barang yang semakin mudah dan lainnya.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data, karena variabel literasi keuangan, konformitas dan perilaku konsumtif menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban reponden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.
3. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
4. Penelitian ini hanya meneliti sampel yaitu perwakilan dari populasi saja sehingga tidak dapat diasumsikan bahwa seluruh siswa memiliki indikasi yang sama, karena melihat keterbatasan yang masih dimiliki oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan sebagai gambaran dari literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa.

5. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan karena karekteristik tiap responden berbeda satu sama lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya, semakin rendah tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika pengetahuan mengenai konsep keuangan ditingkatkan maka akan mengurangi tingkat perilaku konsumtif pada siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat konformitas yaitu menjadi individu yang sesuai dengan keinginan kelompoknya, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif siswa.
3. Terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa. Seorang siswa dalam kelompok pertemanannya akan saling mempengaruhi literasi keuangan masing-masing, dimana individu satu dapat mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan uang saku dan pola konsumsi individu lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh-pengaruh literasi keuangan dan konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta Timur, maka peneliti menemukan bahwa semakin rendah tingkat literasi keuangan siswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif yang dimiliki siswa. Semakin tinggi tingkat konformitas maka semakin meningkat perilaku konsumtif siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep keuangan dapat meningkatkan pola konsumsi dan sulitnya mengelola keuangan. Siswa yang tidak dapat mengatur keuangannya mempunyai gaya hidup boros yang cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhannya. Apabila gaya hidup yang tinggi atau boros sudah melekat pada siswa maka tidak jarang siswa akan meminjam uang demi menunjang keinginan yang harus dipenuhinya.
2. Seorang siswa dalam proses interaksi dengan lingkungannya memiliki kelompok pertemanan yang berbeda-beda. Kelompok pertemanan seharusnya memberikan arahan yang baik bagi setiap individu yang ada didalamnya. Tingginya tingkat konformitas dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang pada kelompoknya, karena kelompok pertemanan yang dijadikan acuan atau referensi dalam membeli atau mengonsumsi

suatu barang dan jasa. Dengan demikian, konformitas dapat menjadi faktor penentu perilaku konsumtif siswa.

3. Siswa yang sering menghabiskan waktu bersama temannya dan kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan, maka akan cenderung lebih mudah memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Keinginan untuk menjadi sama seperti apa yang diharapkan kelompok, menjadikan siswa dalam kelompok tersebut untuk mengonsumsi barang agar dapat diterima kelompoknya. Seorang siswa dengan tingkat konformitas yang tinggi dan kurang memiliki pengetahuan keuangan akan membelanjakan uang sakunya bukan berdasarkan prioritas kebutuhan, namun berdasarkan informasi dan keinginan yang diharapkan oleh kelompok pertemanannya tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Upaya mengurangi tingkat konsumtif siswa, para guru terutama guru mata pelajaran ekonomi memperhatikan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep keuangan. Karena baik atau buruknya pengetahuan mengenai literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa dapat menentukan bagaimana siswa mengatur keuangannya dan mengonsumsi suatu barang dan jasa. Pendidikan mengenai konsep keuangan diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan keuangan melalui yang

diajarkan disekolah lebih intensif dan mendalam agar dapat mengurangi perilaku konsumtif siswa. Beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan membahas materi lebih mendalam mengenai perilaku konsumsi dan mempelajari materi mengenai literasi keuangan seperti membahas materi yang termuat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian guru juga dapat memperkenalkan budaya menabung dan mempelajari lebih mendalam terkait lembaga keuangan dan non lembaga keuangan, serta mempelajari konsep keuangan secara global maupun untuk implementasi di kehidupan sehari-hari.

2. Upaya untuk mengurangi tingkat perilaku konsumtif karena adanya sifat konformitas yang dimiliki seorang individu atau kelompok yaitu diharapkan guru-guru lebih memperhatikan kelompok-kelompok pertemanan yang berada disekolah. Kelompok pertemanan saat ini memiliki proporsi yang berbeda-beda, terdapat kelompok pertemanan dengan gaya hidup mewah, *update*, namun terdapat juga kelompok pertemanan yang sederhana. Guru-guru dapat membatasi siswa dengan kelompok pertemanannya dalam pemakaian suatu produk, sebagai contoh terdapat kelompok pertemanan yang mengharuskan anggotanya memakai sepatu yang sedang *trend* saat ini. Dengan adanya perhatian khusus terkait kelompok pertemanan akan mengurangi tngkat konsumtif dan kesenjangan antar kelompok pertemanan yang ada.
3. Upaya yang dapat dilakukan siswa untuk mengurangi perilaku konsumtif yaitu dengan memahami pentingnya menabung, mempelajari pengetahuan

konsep keuangan, serta membuat skala prioritas dalam mengonsumsi suatu produk dan mengelola uang saku yang diberikan. Siswa diharapkan mampu mengatur pola konsumsi dengan merencanakan dan mengelola uang saku agar seimbang dengan kebutuhannya. Kemudian, siswa juga diharapkan mampu menempatkan diri dalam kelompoknya, serta mengambil hal-hal yang bernilai positif dari kelompok pertemanannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanda, Laura Irma, Fransiska dan Rahmah H. **Jurnal PROVITAE: Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi** (studi pada siswa SLTP di Jakarta Selatan) volume 3 no.1. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi, Cepi Jabur dan Abdul Safiruddin. **Evaluasi Program Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Bhushan dan Medury. **“Financial Literacy and Its Determinant”**. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA). 2013.
- Brewer, Jeremi, Stephen W dan Gibson. **Necessity Entrepreneurs**. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited. 2014.
- Dhiyaulhaq, ST. **Sukses SBMPTN SOSHUM 2017**. Jakarta: PT. Bintang Wahyu. 2016.
- Dikria, Okky dan Sri Umi MW. **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”**. JPE-Volume 9 Nomor 2. 2016.
- Fitriani, dan Muslimah Zahro Romas. **“Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja di SMK Kesehatan”**. Jurnal Psikologi-ISSN: 1858-3970. 2014.
- Fitriyani, Nur, Prasetyo Budi dan Nailul Fauziah. **“Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang”** vol.12 no.1. 2013.
- Ghozali, Imam. **Ekonometrika**. Semarang: Badan Penelitian Universitas Dipenegoro. 2009.

_____. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro. 2011.

Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahrudin. **Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan**. Yogyakarta: Deepublish. 2014.

Hariyono, Pulyadi. **“Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda”**. eJournal Psikologi 3(2): 569-578. 2015.

Harli, Felicia Claresta, Nanik Linawati dan Gesti Memarista. **Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Konsumtif**. Vol. 3 No. 1, 2015.

Hung, Angela A, Andrew M. Parker dan Joanne K. Yoong. **“Defining and Measuring Financial Literacy”**. Working Papers 708, RAND Labor and Population. 2009.

Imawati, Indah, Susilaningsih dan Elvia Ivada. **“Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMAN 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013”**. Jupe UNS, Vol. 2 No. 1.

Khan, Matin. **Consumer Behavior and Advertising Management**. New Delhi: New Age International Publishers. 2006.

Lintas Medan, **“OJK: Masyarakat Indonesia Semakin Konsumtif”**, Lintas Medan, <http://lintasmedan.com/2015/08/ojk-masyarakat-indonesia-semakin-konsumtif>

Lusardi, Annamaria, Olivia Mitchell dan Vilsa Curto. **“Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications for Consumer Policy”**. Working Paper of Michigan Retirement Research Center, University of Michigan. 2008.

Manggrani, Kumara dan Endang Supraptiningsih. **“Hubungan antara Peran Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung Angkatan 2011”**. Psikologi gelombang 2 tahun akademik 2014-2015 ISSN 2460-6448.

M, Emzir. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2010.

Maryati, Kun dan Juju Suryawati. **Sosiologi**. Jakarta: Esis. 2006.

Nur, Wahyuni Ikka. **“Pengembangan Pendidikan Financial Literacy Berbasis Nilai-nilai Anti Korupsi Sebagai Investasi Sosial”**. ISBN: 978-602-8580-19-9. 2015.

Otoritas Jasa Keuangan, **“OJK Dorong Edukasi Keuangan Masyarakat Melalui Kampus”** OJK.
http://www.ojk.go.id/Files/201312/relase_1387265742.pdf

Priyatno, Duwi. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2012.

Prishardoyo, Bambang. **Pelajaran Ekonomi**. Jakarta: PT Grasindo. 2008.

Programme for International Student Assessment. **Literacy Assesment Framework**. America: International Network on Financial Education OECD. 2012.

Sabri, Mohamad Fazli, dan Maurice MacDonald. **“Saving Behaviour and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia”**. Cross-Cultural Communication Vol. 6 No.3. ISSN 1712-8358

Santrock, John W. **Psikologi Pendidikan Edisi 3**. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.

Sari, Elisa. **”OJK: Pendapatan Meningkatkan Masyarakat Cenderung Konsumtif”**, CNNIndonesia,
<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141220232435-78-19533/ojk-pendapatan-meningkat-masyarakat-cenderung-konsumtif>

Shukla dan Sharma. **“Conspicuous Consumption in Cross-National Context: Psychological and Brand Antecedents”**. Advances in Consumer Research volume VIII. 2009.

Sina, Peter Garlans. **Financial Contemplation Part 1**. Guepedia.com.

Soegito. **“Konsumerisme Penyebab Inflasi”**, Republika Online,
<https://www.library.ohiou.edu/indopubs/1996/01/07/0034.html>

Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta. 2012.

_____. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta. 2012.

Sukari, Th. Ani Larasati, Mudjijono dan Endah Susilantini. **Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta**. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya. 2013.

Sulaiman, Wahid. **Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya**. Yogyakarta: Andi. 2004.

Sumarwan, Ujang. **Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran**. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.

Sunyoto, Danang. **PERILAKU KONSUMEN (Panduan Riset Sederhana untuk Mengenali Konsumen)**. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service. 2013.

Supriatna, Nana, Mamat Ruhimat dan Kosim. **Ilmu Pengetahuan Sosial**. Grafindo Media Pratama. 2006.

Syamila, Ahda. **“Saat Perilaku Konsumtif Menjadi Budaya Remaja”**, Kompasiana, http://www.kompasiana.com/www.ahdasyamil.com/saat-perilaku-konsumtif-menjadi-budaya-remaja_54f92016a33311f8478b4b84

Waluyo, Suwardi, Agung Feryanto dan Tri Haryanto. **Ilmu Pengetahuan Sosial**. Jakarta: PT Intan Pariwara. 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



Nomor : 2482/UN39.12/KM/2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

8 Mei 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 67 Jakarta
 Jl. Squadron Halim Perdana Kusuma
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Indy Daniastri Rusyda
 Nomor Registrasi : 8105133146
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 085717685375

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMA Negeri 67 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.




Woro Sasmojo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 67	
	Jln. Squadron Halim Perdana Kusuma Telp/Fax : (021) 8090386 http://www.sman67-jkt.sch.id e-mail : info@sman67-jkt.sch.id	
		KODE POS: 13610
		22 Mei 2017

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2231 / -1. 851.6

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama	: Drs. Sukawi M.Pd.
NIP	: 196308071988031009
Pangkat	: Pembina (Gol. IV / a)
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 67 Jakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa/i:

Nama	: INDY DANIASTRY RUSYDAH
No. Mahasiswa	: 8105133192
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Semester	: VIII (delapan)
Universitas	: Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengumpulan data dalam proses penulisan Skripsi dengan judul " Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMA Negeri 67 Jakarta ". Pada bulan 21 Maret – 19 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3

Uji Coba Kuesioner

Varriabel Perilaku Konsumtif (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membeli suatu produk untuk mendapatkan hadiah					
2	Saya membeli produk ketika ada promo undian					
3	Saya membeli banyak produk karena kemasannya yang unik dan menarik					
4	Saya membeli suatu produk yang kemasannya dapat digunakan kembali					
5	Saya membeli suatu produk untuk meniru idola atau artis yang mengiklankannya					
6	Saya membeli produk karena tidak ingin dianggap kurang <i>update</i>					
7	Saya merasa bangga ketika menggunakan produk yang mahal					
8	Saya suka mencoba produk yang sejenis dari merek-merek yang berbeda					
9	Saya membeli banyak produk ketika ada diskon (<i>sale</i>)					
10	Saya merasa percaya diri jika memiliki produk keluaran terbaru					
11	Sedapat mungkin saya akan mengikuti dan meniru produk-produk yang dikenakan idola saya					
12	Saya suka membeli produk yang menjadi <i>trend</i> saat ini					
13	Saya merasa produk yang saya beli tidak bermanfaat					
14	Saya merasa membelanjakan uang saya dengan sia-sia					
15	Saya menyesal jika uang saya habis untuk berbelanja					

16	Saya membuat skala prioritas sebelum membelanjakan uang saya					
17	Bila saya dihadapkan pada dua produk, saya memilih produk yang termurah					
18	Ketika membeli produk saya tidak memperhitungkan sisa uang yang saya punya					
19	Saya memakai produk yang berbeda sesuai dengan <i>mood</i> saya					
20	Saya bersedia mengeluarkan uang berapa pun untuk menjaga status yang melekat pada saya					

Lampiran 4

Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Perilaku Konsumtif

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1	Uji Coba Instrumen Perilaku Konsumtif																					Ytotal	Y2
2	Responden	Butir Instrumen																					
3	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	1	1	3	4	2	57	3249
5	2	4	5	3	2	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	1	2	3	5	3	66	4356
6	3	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	1	1	1	3	5	2	62	3844
7	4	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	1	65	4225
8	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	70	4900
9	6	1	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	59	3481
10	7	3	4	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	55	3025
11	8	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	4	5	3	70	4900
12	9	4	3	4	2	2	4	4	4	5	5	2	5	4	2	2	3	2	3	2	3	65	4225
13	10	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	65	4225
14	11	4	3	4	1	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	64	4096
15	12	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	4	5	3	72	5184
16	13	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	2	1	4	5	2	75	5625
17	14	4	4	5	1	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	65	4225
18	15	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	4	2	3	3	5	3	74	5476
19	16	5	4	4	2	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	1	2	1	5	2	5	71	5041
20	17	3	5	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	1	2	1	4	4	4	69	4761
21	18	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	69	4761
22	19	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	63	3969
23	20	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	63	3969
24	21	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	2	3	76	5776
25	22	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	1	55	3025
26	23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	68	4624
27	24	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	2	3	4	5	5	72	5184
28	25	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	2	4	4	3	4	2	4	76	5776
29	26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	67	4489
30	27	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	75	5625
31	28	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	80	6400
32	29	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	61	3721
33	30	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	74	5476
34	xi	106	117	118	76	96	109	107	119	130	116	90	115	97	96	73	79	72	107	107	93	2023	1E+05
35	xi ²	396	471	482	212	326	417	395	495	576	456	292	457	329	334	207	237	200	391	431	315		
36	xi.xt	7213	7944	8038	5184	6561	7459	7294	8127	8820	7859	6057	7811	6601	6466	4998	5436	4924	7271	7214	6356		
37	rhitung	0,403	0,41	0,55	0,38	0,58	0,68	0,62	0,61	0,43	0,39	-0,07	0,4	0,44	-0,04	0,4	0,58	0,38	0,52	-0,01	0,47		
38	rtabel	0,361	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36		
39	Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid		

Lampiran 5

Langkah-langkah Perhitungan uji validitas variabel Perilaku Konsumtif disertai butir no 1

1. Kolom $\sum Y_t$ = 2023
2. Kolom $\sum Y^2$ = 137633
3. Kolom $\sum Y_t^2$ = $\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n} = 475832 - \frac{14047.504}{30} = 7582$
4. Kolom $\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir = 131
5. Kolom $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 473$
6. Kolom $\sum Y^2$ = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 473 - \frac{14161}{30} = 0,97$
7. Kolom $\sum Y.Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 149) + (5 \times 149) + (3 \times 151) + \dots + (4 \times 111)$
 $= 14903$
8. Kolom $\sum y.y_t$ = $\sum Y.Y_t - \frac{(\sum Y)(\sum Y_t)}{n} = 14903 - \frac{119 \times 3748}{30} = 36$
9. Kolom r_{hitung} = $x = \frac{\sum y.y_t}{\sqrt{\sum y^2 \times \sum y_t^2}} = \frac{36}{\sqrt{0,97 \times 7582}} = 0,8032$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

Lampiran 6

Hasil Reliabilitas Uji Coba

Kuesioner Perilaku Konsumtif

Uji Coba Instrumen Perilaku Konsumtif																					Jmlh Skor	
Responden	Butir Instrumen																					
	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	1	1	3	4	2	57
2	4	5	3	2	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	1	2	3	5	3	66
3	2	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	1	1	1	3	5	2	62
4	2	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	1	65
5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	70
6	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	59
7	3	4	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	55
8	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	4	5	3	70
9	4	3	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	2	3	2	3	2	3	65
10	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	65
11	4	3	4	1	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	64
12	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	4	5	3	72
13	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	2	1	4	5	2	75
14	4	4	5	1	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	65
15	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	4	2	3	3	5	3	74
16	5	4	4	2	4	2	3	3	4	5	4	5	4	5	4	1	2	1	5	2	5	71
17	3	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	1	2	1	4	4	4	69
18	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	69
19	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	63
20	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	63
21	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	2	3	76
22	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	1	55
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	68
24	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	2	3	4	5	5	72
25	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	2	4	4	3	4	2	4	76
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	67
27	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	75
28	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	80
29	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	61
30	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	74
S.Yi	106	117	118	76	96	109	107	119	130	116	90	115	97	96	73	79	72	107	107	93	2023	
K	20																					
Varian Tot.	41,9092																					
Varian Btr	0,74023	0,5069	0,6161	0,6713	0,648	0,7	0,461	0,792	0,437	0,257	0,759	0,557	0,53	0,924	1,0126	1	0,9379	0,323	1,7023	0,921		
J. Var. Butir	14,5184																					
Alpha Cronbach	0,98036																					

Berdasarkan perhitungan uji realibitias menunjukkan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai 0,98, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori $>0,80 - 1.00$. Artinya instrumen memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Lampiran 7

Instrumen Uji Coba

Soal Tes Literasi Keuangan

Jawablah pertanyaan tersebut dengan benar sesuai dengan kemampuan anda dengan cara memberi tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang tersedia!

1. Sebagai apresiasi kepercayaan masyarakat menyimpan uang kepada bank, bank memberikan kepada setiap nasabah...
 - a. Bunga kredit
 - b. Bunga tabungan
 - c. Bunga pinjaman
 - d. ATM
 - e. Buku tabungan
2. Nilai yang tertulis pada setiap mata uang disebut nilai...
 - a. Intrinsik
 - b. Tukar
 - c. Uang
 - d. Nominal
 - e. Riil
3. Pelayanan bank dalam pengiriman uang kepada pihak lain disebut...
 - a. Diskonto
 - b. ATM
 - c. Transfer
 - d. Inkaso
 - e. Wesel
4. Harga sebuah *handphone* yaitu sebesar Rp 3.000.000,00. Apabila saya ingin membayar secara kredit selama 3 tahun dengan bunga 10% per bulan. Berapakah yang harus saya bayar per bulannya...
 - a. Rp 90.000,00
 - b. Rp 100.000,00
 - c. Rp 110.000,00
 - d. Rp 120.000,00
 - e. Rp 130.000,00
5. Suatu kegiatan manusia yang secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan memperoleh kepuasan atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa disebut...
 - a. Transaksi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Tabungan
6. Tindakan yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan berkurang atau bertambahnya harta yang dimiliki untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut...
 - a. Transaksi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Tabungan

7. Kegiatan manusia untuk mendapatkan, menyimpan, dan menggunakan uang disebut...
 - a. Tabungan
 - b. Deposito
 - c. Lembaga keuangan
 - d. Perencanaan keuangan
 - e. Pengelolaan keuangan
8. Tujuan dari adanya pengelolaan keuangan yaitu...
 - a. Meningkatkan kualitas hidup hari ini
 - b. Meningkatkan kualitas hidup hari ini dan masa depan
 - c. Untuk berinvestasi
 - d. Adanya kecemasan masa depan
 - e. Untuk mengatur pengeluaran
9. Saya ingin membeli 2 lusin pensil dengan harga Rp 1.875 per satu pensil. Apabila saya membayar dengan uang pecahan Rp 50.000,00 berapakah kembalian yang saya dapatkan...
 - a. Rp 5.000,00
 - b. Rp 10.000,00
 - c. Rp 12.000,00
 - d. Rp 15.000,00
 - e. Rp 18.000,00
10. Saya menyisihkan uang saku sebesar Rp 1.000,00 setiap hari, setelah dua minggu saya membeli 10 buah buku tulis. Apabila uang saya sisa Rp 1.200,00 berapakah harga sebuah buku tulis tersebut...
 - a. Rp 1.200,00
 - b. Rp 1.230,00
 - c. Rp 1.250,00
 - d. Rp 1.280,00
 - e. Rp 1.300,00
11. Kegiatan membeli produk keuangan dengan harapan kita dapat memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang merupakan pengertian dari...
 - a. Obligasi
 - b. Perencanaan keuangan
 - c. Wesel
 - d. Investasi
 - e. Tabungan
12. Pak Slamet seorang pengusaha. Ia mempunyai uang sebesar Rp 300.000.000,00. Uang tersebut direncanakan untuk mengembangkan usahanya dengan membeli mesin cetak berukuran besar. Dengan mesin tersebut, Pak Slamet memperkirakan keuntungan yang lebih besar. Faktor apa sajakah yang harus dipertimbangkan Pak Slamet...
 - a. Tingkat keuntungan, obligasi, suku bunga
 - b. Tingkat keuntungan, suku bunga, daerah pemasaran
 - c. Suku bunga, obligasi, wesel
 - d. Deposito, inkaso, suku bunga
 - e. Deposito, inkaso, tingkat keuntungan

13. Seorang pengusaha kue membeli oven listrik seharga Rp 5.000.000,00 dengan harapan hasil penjualan menjadi meningkat. Misalnya, pengusaha mendapatkan pendapatan bersih dari penggunaan oven ini sebesar Rp 5.500.000,00. Berapakah nilai *expected rate of return* (r) atas pembelian oven tersebut...
 - a. 2%
 - b. 5%
 - c. 10%
 - d. 15%
 - e. 20%
14. Investasi terhadap barang-barang modal meliputi pembelian mesin-mesin atau peralatan disebut...
 - a. Investasi Riil
 - b. Investasi Persediaan
 - c. Investasi Residential
 - d. Investasi Otonom
 - e. Investasi Dorongan
15. Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan disebut...
 - a. Capital Gain
 - b. Likuiditas
 - c. Reksa Dana
 - d. Capital Loss
 - e. Dividen
16. Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu...
 - a. Suku bunga
 - b. Reksa dana
 - c. Hibah
 - d. Obligasi
 - e. Indeks Harga
17. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi atau tugas bank umum adalah...
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat
 - b. Mencetak uang
 - c. Menempatkan dan meminjamkan dana kepada bank lain
 - d. Memberikan kredit
 - e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga
18. Ketika membeli kendaraan dengan fasilitas pembiayaan, umumnya pembeli tetap harus membayar sekitar 20% dari harga kendaraan dan sisanya melalui fasilitas pembiayaan. Nilai 20% dari harga kendaraan tersebut adalah...
 - a. Angsuran Pertama
 - b. Angsuran Kedua
 - c. Biaya administrasi
 - d. Uang muka
 - e. Bunga
19. Uang digunakan sebagai alat untuk menghadapi ketidakpastian akan kebutuhan di masa mendatang merupakan salah satu motif memegang uang yang disebut...
 - a. Motif transaksi
 - b. Motif berjaga-jaga
 - c. Motif spekulasi
 - d. Motif investasi
 - e. Motif tabungan

20. Seseorang yang menggunakan uang untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan merupakan fungsi turunan dari...
- a. Uang sebagai alat pembayaran yang sah
 - b. Uang sebagai alat pembayaran utang
 - c. Uang sebagai alat penimbun kekayaan
 - d. Uang sebagai alat pemindah kekayaan
 - e. Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi

Lampiran 8

Hasil Validasi Uji Coba

Uji Coba Instrumen Literasi Keuangan																					Skor Total	X ₂	
Responden	Butir Instrumen																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	225	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	289	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	196	
4	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	144	
5	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	100	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	14	196	
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
8	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	100	
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289	
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	196	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289	
12	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9	81	
13	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	225	
14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	144	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256	
16	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	121	
17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	196	
18	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16	
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	256	
20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	144	
21	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	196
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	13	169	
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256	
24	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11	121	
25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	
26	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8	64	
27	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	10	100	
28	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	9	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	289	
30	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	169	
ΣXi	24	20	21	5	25	21	21	19	10	19	22	19	10	20	20	21	23	18	20	24			
Mean/p	0,8	0,6667	0,7	0,1667	0,8333	0,7	0,7	0,6333	0,3333	0,6333	0,7333	0,6333	0,3333	0,6667	0,6667	0,7	0,7667	0,6	0,6667	0,8			
q	0,2	0,3333	0,3	0,8333	0,1667	0,3	0,3	0,3667	0,6667	0,3667	0,2667	0,3667	0,6667	0,3333	0,3333	0,3	0,23333	0,4	0,3333	0,2			
pq	0,16	0,2222	0,21	0,1389	0,1389	0,21	0,21	0,2322	0,2222	0,2322	0,1956	0,2322	0,2222	0,2222	0,2222	0,21	0,17889	0,24	0,2222	0,16			
Mp	13,416667	13,8	13,8095	12,8	13,44	13,8571	13,762	14,053	13,6	13,842	13,545	13,947	13	14,05	13,9	13,952	13,5652	13,2778	13,85	13,458			
Mt	12,733333	12,733	12,7333	12,733	12,733	12,7333	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,7333	12,7333	12,733	12,733			
Standar Dev.	3,5519138	3,5519	3,55191	3,5519	3,5519	3,55191	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,55191	3,55191	3,5519	3,5519			
r _{phi}	0,3847691	0,4247	0,46282	0,0084	0,4449	0,4833	0,4423	0,4882	0,1725	0,4103	0,3792	0,4492	0,0331	0,5242	0,4645	0,5243	0,42454	0,18773	0,4446	0,4082			
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid			

Soal Literasi Keuangan

Lampiran 9

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

Soal Literasi Keuangan beserta butir no.1

1. Kolom $\sum x_i$ = Jumlah skor tiap butir = 23
2. Kolom Mean/p= Jumlah rata-rata skor tiap butir (jumlah jawaban benar dibagi jumlah responden)

$$= 23/30$$

$$= 0,767$$
3. Kolom $\sum X_t$ = jumlah skor responden = 727
4. Kolom $\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat skor tiap responden = 19067
5. Kolom q = 1-p

$$= 1 - 0,767 = 0,233$$
6. Kolom pq = jumlah hasil kali p dan q

$$= 0,767 \times 0,233$$

$$= 0,179$$
7. Kolom Mp = hasil bagi jumlah skor total yang menjawab benar dari pasangan butir ke 1 yang menjawab benar dengan jumlah responden yang menjawab benar butir ke 1

$$= 29+31+\dots+7/23$$

$$= 25,87$$
8. Kolom Mt = skor total dibagi jumlah responden

$$= 727/30 = 24,23$$
9. Kolom St deviasi = $St = \sqrt{\frac{\sum Skor\ total^2}{N} - \left(\frac{\sum Skor\ Total}{N}\right)^2}$

$$= \sqrt{\frac{19067}{30} - \left(\frac{727}{30}\right)^2} = \sqrt{635,56 - 587,3} = 6,94$$
10. Kolom rpbis = $\frac{Mp-Mt}{St} \frac{\sqrt{p}}{q} = \frac{25,87-24,23}{6,94} \frac{\sqrt{0,767}}{0,233} = 0,42$
11. kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 10

Hasil Reliabilitas Uji Coba

Soal Tes Literasi Keuangan

Uji Coba Instrumen Literasi Keuangan																					Skor Total	Xt2
Responden	Butir Instrumen																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
5	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
12	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
14	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	
21	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
24	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	
25	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
26	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	
27	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	
28	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
30	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
Jumlah	24	20	21	5	25	21	21	19	10	19	22	19	10	20	20	21	23	18	20	24		
Mean/p	0,8	0,6667	0,7	0,1667	0,8333	0,7	0,7	0,6333	0,3333	0,6333	0,7333	0,6333	0,3333	0,6667	0,6667	0,7	0,7667	0,6	0,6667	0,8		
q	0,2	0,3333	0,3	0,8333	0,1667	0,3	0,3	0,3667	0,6667	0,3667	0,2667	0,3667	0,6667	0,3333	0,3333	0,3	0,2333	0,4	0,3333	0,2		
pg	0,16	0,2222	0,21	0,1389	0,1389	0,21	0,21	0,2322	0,2222	0,2322	0,1956	0,2322	0,2222	0,2222	0,2222	0,21	0,1789	0,24	0,2222	0,16		
Mp	13,417	13,8	13,81	12,8	13,44	13,857	13,762	14,053	13,6	13,842	13,545	13,947	13	14,05	13,9	13,952	13,565	13,278	13,85	13,458		
Mt	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733	12,733		
standar Dev	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519	3,5519		
r-pbi	0,3848	0,4247	0,4628	0,0084	0,4449	0,4833	0,4423	0,4882	0,1725	0,4103	0,3792	0,4492	0,0531	0,5242	0,4645	0,5243	0,4245	0,1877	0,4446	0,4082		
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ceterangan	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid		
k	20																					
Typ	4,0822																					
Varian	12,196																					
Mean	12,733																					
KR-20	0,7003																					

Berdasarkan perhitungan uji realibitias menunjukkan nilai Alpha Cronbach menunjukan nilai 0,7, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori >0,60 - 0,799. Artinya instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Lampiran 11

Instrumen Uji Coba

Kuesioner Konformitas

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan melakukan apapun agar dapat diterima oleh teman teman saya					
2	Saya tidak tertekan bila saya melakukan diluar keinginan teman kelompok saya					
3	Saya takut dibenci jika tidak melakukan apa yang diinginkan teman-teman saya					
4	Daripada saya dicap “tidak setia kawan”, saya akan meninggalkan acara lain demi pergi bersama teman-teman yang sudah direncanakan sebelumnya					
5	Saya merasa tidak perlu untuk memenuhi permintaan teman-teman saya					
6	Saya takut dikucilkan oleh teman-teman saya					
7	Saya tetap memakai “tanda persahabatan “ berupa gelang atau cincin disaat jalan-jalan bersama teman					
8	Saya merasa risih bila harus berpakaian yang kurang bagus ketika keluar bersama teman					
9	Saya senang bila memiliki jenis, merek, dan bahkan warna barang yang sama dengan teman saya					
10	Saya ingin tampil beda dari teman teman saya					
11	Bila saya bingung dalam memilih pakaian yang akan dikenakan, saya cenderung bertanya pada teman-teman saya					
12	Saat saya sedang ada masalah, saran teman sangat penting bagi saya					
13	Saya suka membeli produk yang diusulkan teman-teman saya					
14	Saya tidak suka diatur oleh teman-teman saya					
15	Saya mengambil keputusan sendiri tanpa dipengaruhi teman					

16	Saya lebih banyak memutuskan tempat yang akan dituju ketika pergi bersama teman-teman					
17	Saat berbelanja saya tidak yakin dalam memberikan informasi promo produk yang saya ketahui kepada teman-teman saya					
18	Walaupun berbeda pemikiran, saya tetap memberikan pendapat saya					
19	Saya menyerahkan ide tempat jalan-jalan kepada teman-teman saya					
20	Saya lebih banyak mengetahui informasi mengenai kualitas suatu produk daripada teman-teman saya					

Lampiran 12

Hasil Validitas Uji Coba

Kuesioner Konformitas

Responden	Uji Coba Instrumen Konformitas																				Ytotal	Y2	
	Butir Instrumen																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	68	4624	
2	3	2	3	3	3	3	5	3	4	2	4	4	4	2	1	3	3	5	5	3	65	4225	
3	3	3	3	3	2	2	4	1	5	4	4	5	5	5	1	1	3	3	5	5	3	67	4489
4	3	2	2	3	3	4	3	5	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	65	4225	
5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	2	3	4	3	2	65	4225	
6	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	2	4	3	3	60	3600	
7	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	2	4	3	4	3	69	4761	
8	4	2	4	3	2	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	3969	
9	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	72	5184	
10	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	3	3	4	3	68	4624	
11	4	2	4	3	2	5	3	3	4	2	5	5	5	2	3	2	4	4	4	3	69	4761	
12	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	3	2	3	3	4	3	72	5184	
13	5	1	1	4	2	4	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	2	5	3	62	3844	
14	3	2	3	4	2	4	5	4	3	2	5	5	5	1	3	2	3	4	4	3	67	4489	
15	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	2	5	1	62	3844	
16	4	1	4	3	3	5	4	4	3	2	5	5	3	2	2	3	4	3	5	3	68	4624	
17	5	1	4	4	1	4	5	4	5	2	4	5	4	1	2	2	5	5	4	1	68	4624	
18	3	2	3	4	2	4	5	4	3	2	5	5	5	1	3	2	3	4	4	3	67	4489	
19	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	68	4624	
20	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	63	3969	
21	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	81	6561	
22	3	2	3	4	2	5	3	3	3	2	4	5	3	2	2	3	3	5	4	2	63	3969	
23	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	81	6561	
24	4	3	3	3	3	3	3	4	5	1	5	4	5	3	1	1	3	4	4	4	66	4356	
25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	78	6084	
26	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	59	3481	
27	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	76	5776	
28	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	72	5184	
29	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	60	3600	
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	75	5625	
Sxi	113	77	101	103	80	117	106	116	111	79	124	130	121	75	80	80	103	108	126	89	2039	139575	
Sxi2	441	217	359	369	230	477	404	462	425	225	534	576	503	209	232	234	367	410	540	279			
xi:xt	7734	5246	6806	6933	5359	7878	6990	7802	7406	5378	8292	8692	8080	5096	5499	5369	6927	7032	8353	5970			
rhitung	0,43571	0,55	0,5	0,48	0,38	0,37	0,24	0,39	0,44	0,55	0,38	0,42	0,39	0,42	0,45	0,41	0,46	-0,4	0,43	0,39			
rtabel		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36			
Ket.	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid			

Lampiran 13

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Konformitas

1. Kolom $\sum X_t$ = 3855
2. Kolom $\sum X_i^2$ = 501051
3. Kolom $\sum X_t^2$ = $\sum X_{t2} - \frac{\sum X_{t2}}{n} = 501051 - \frac{14861.025}{30} = 5683,5$
4. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir = 140
5. Kolom $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 668$
6. Kolom $\sum X^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 668 - \frac{19600}{30} = 14,67$
7. Kolom $\sum X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 149) + (5 \times 149) + (3 \times 148) + \dots + (5 \times 131)$
 $= 17553$
8. Kolom $\sum x.x_t$ = $\sum X.X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 17553 - \frac{140 \times 3855}{30} = 44$
9. Kolom r_{hitung} = $x = \frac{\sum x.x_t}{\sqrt{\sum x^2 \times \sum x_t^2}} = \frac{44}{\sqrt{14,67 \times 5683,5}} = 0,533$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

Lampiran 15

Instrumen Kuesioner Final

Perilaku Konsumtif

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

Nama Lengkap:

Kelas:

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu
2. Berilah tanda *check list* (v) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membeli suatu produk untuk mendapatkan hadiah					
2	Saya membeli produk ketika ada promo undian					
3	Saya membeli banyak produk karena kemasannya yang unik dan menarik					
4	Saya membeli suatu produk yang kemasannya dapat digunakan kembali					
5	Saya membeli suatu produk untuk meniru idola atau artis yang mengiklankannya					
6	Saya membeli produk karena tidak ingin dianggap kurang <i>update</i>					
7	Saya merasa bangga ketika menggunakan produk yang mahal					
8	Saya suka mencoba produk yang sejenis dari merek-merek yang berbeda					
9	Saya membeli banyak produk ketika ada diskon (<i>sale</i>)					
10	Saya merasa percaya diri jika memiliki produk					

	keluaran terbaru					
11	Saya suka membeli produk yang menjadi <i>trend</i> saat ini					
12	Saya merasa produk yang saya beli tidak bermanfaat					
13	Saya menyesal jika uang saya habis untuk berbelanja					
14	Saya membuat skala prioritas sebelum membelanjakan uang saya					
15	Bila saya dihadapkan pada dua produk, saya memilih produk yang termurah					
16	Ketika membeli produk saya tidak memperhitungkan sisa uang yang saya punya					
17	Saya bersedia mengeluarkan uang berapa pun untuk menjaga status yang melekat pada saya					

Lampiran 16

Instrumen Final Soal Tes

Literasi Keuangan (X_1)

Jawablah pertanyaan tersebut dengan benar sesuai dengan kemampuan anda dengan cara memberi tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang tersedia!

1. Sebagai apresiasi kepercayaan masyarakat menyimpan uang kepada bank, bank memberikan kepada setiap nasabah...
 - a. Bunga kredit
 - b. Bunga tabungan
 - c. Bunga pinjaman
 - d. ATM
 - e. Buku tabungan
2. Nilai yang tertulis pada setiap mata uang disebut nilai...
 - a. Intrinsik
 - b. Tukar
 - c. Uang
 - d. Nominal
 - e. Riil
3. Pelayanan bank dalam pengiriman uang kepada pihak lain disebut...
 - a. Diskonto
 - b. ATM
 - c. Transfer
 - d. Inkaso
 - e. Wesel
4. Suatu kegiatan manusia yang secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan memperoleh kepuasan atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa disebut...
 - a. Transaksi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Tabungan
5. Tindakan yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan berkurang atau bertambahnya harta yang dimiliki untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut...
 - a. Transaksi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
 - e. Tabungan
6. Kegiatan manusia untuk mendapatkan, menyimpan, dan menggunakan uang disebut...
 - a. Tabungan
 - b. Deposito
 - c. Lembaga keuangan
 - d. Perencanaan keuangan
 - e. Pengelolaan keuangan
7. Tujuan dari adanya pengelolaan keuangan yaitu...
 - a. Meningkatkan kualitas hidup hari ini
 - b. Meningkatkan kualitas hidup hari ini dan masa depan
 - c. Untuk berinvestasi
 - d. Adanya kecemasan masa depan
 - e. Untuk mengatur pengeluaran
8. Saya menyisihkan uang saku sebesar Rp 1.000,00 setiap hari, setelah dua minggu saya membeli 10 buah buku tulis. Apabila uang saya sisa Rp 1.200,00 berapakah harga sebuah buku tulis tersebut...

- a. Rp 1.200,00
 - b. Rp 1.230,00
 - c. Rp 1.250,00
 - d. Rp 1.280,00
 - e. Rp 1.300,00
9. Kegiatan membeli produk keuangan dengan harapan kita dapat memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang merupakan pengertian dari...
 - a. Obligasi
 - b. Perencanaan keuangan
 - c. Wesel
 - d. Investasi
 - e. Tabungan
 10. Pak Slamet seorang pengusaha. Ia mempunyai uang sebesar Rp 300.000.000,00. Uang tersebut direncanakan untuk mengembangkan usahanya dengan membeli mesin cetak berukuran besar. Dengan mesin tersebut, Pak Slamet memperkirakan keuntungan yang lebih besar. Faktor apa sajakah yang harus dipertimbangkan Pak Slamet...
 - a. Tingkat keuntungan, obligasi, suku bunga
 - b. Tingkat keuntungan, suku bunga, daerah pemasaran
 - c. Suku bunga, obligasi, wesel
 - d. Deposito, inkaso, suku bunga
 - e. Deposito, inkaso, tingkat keuntungan
 11. Investasi terhadap barang-barang modal meliputi pembelian mesin-mesin atau peralatan disebut...
 - a. Investasi Riil
 - b. Investasi Persediaan
 - c. Investasi Residential
 - d. Investasi Otonom
 - e. Investasi Dorongan
 12. Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan disebut...
 - a. Capital Gain
 - b. Likuiditas
 - c. Reksa Dana
 - d. Capital Loss
 - e. Dividen
 13. Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu...
 - a. Suku bunga
 - b. Reksa dana
 - c. Hibah
 - d. Obligasi
 - e. Indeks Harga
 14. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi atau tugas bank umum adalah...
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat
 - b. Mencetak uang
 - c. Menempatkan dan meminjamkan dana kepada bank lain
 - d. Memberikan kredit
 - e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga
 15. Uang digunakan sebagai alat untuk menghadapi ketidakpastian akan kebutuhan di masa mendatang merupakan salah satu motif memegang uang yang disebut...
 - a. Motif transaksi
 - b. Motif berjaga-jaga
 - c. Motif spekulasi
 - d. Motif investasi
 - e. Motif tabungan

16. Seseorang yang menggunakan uang untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan merupakan fungsi turunan dari...
- a. Uang sebagai alat pembayaran yang sah
 - b. Uang sebagai alat pembayaran utang
 - c. Uang sebagai alat penimbun kekayaan
 - d. Uang sebagai alat pemindah kekayaan
 - e. Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi

Lampiran 17

Intrumen Kuesioner Final

Konformitas (X_2)

1. Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda

2. Setiap pernyataan hanya dberikan satu jawaban,yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan melakukan apapun agar dapat diterima oleh teman teman saya					
2	Saya tidak tertekan bila saya melakukan diluar keinginan teman kelompok saya					
3	Saya takut dibenci jika tidak melakukan apa yang diinginkan teman-teman saya					
4	Daripada saya dicap “tidak setia kawan”, saya akan meninggalkan acara lain demi pergi bersama teman-teman yang sudah direncanakan sebelumnya					
5	Saya merasa tidak perlu untuk memenuhi permintaan teman-teman saya					
6	Saya takut dikucilkan oleh teman-teman saya					
7	Saya merasa risih bila harus berpakaian yang kurang bagus ketika keluar bersama teman					
8	Saya senang bila memiliki jenis, merek, dan bahkan warna barang yang sama dengan teman saya					
9	Saya ingin tampil beda dari teman teman saya					
10	Bila saya bingung dalam memilih pakaian yang akan dikenakan, saya cenderung bertanya pada teman-teman saya					

11	Saat saya sedang ada masalah, saran teman sangat penting bagi saya					
12	Saya suka membeli produk yang diusulkan teman-teman saya					
13	Saya tidak suka diatur oleh teman-teman saya					
14	Saya mengambil keputusan sendiri tanpa dipengaruhi teman					
15	Saya lebih banyak memutuskan tempat yang akan dituju ketika pergi bersama teman-teman					
16	Saat berbelanja saya tidak yakin dalam memberikan informasi promo produk yang saya ketahui kepada teman-teman saya					
17	Saya menyerahkan ide tempat jalan-jalan kepada teman-teman saya					
18	Saya lebih banyak mengetahui informasi mengenai kualitas suatu produk daripada teman-teman saya					

Lampiran 18

Tabulasi Data Perilaku Konsumtif(Y)

Instrumen Perilaku Konsumtif																		Ytotal
Responden	Butir Instrumen																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	3	5	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	59
2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	61
3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	60
4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	2	1	1	4	1	56
5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	3	1	1	1	3	3	57
6	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	60
7	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	57
8	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	46
9	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	3	3	2	1	4	4	61
10	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	4	1	2	1	4	4	63
11	3	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	4	1	2	1	2	4	53
12	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	1	1	1	4	5	56
13	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	67
14	4	4	5	1	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	62
15	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	56
16	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	3	3	2	2	3	3	63
17	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	5	4	56

18	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	48
19	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	3	1	2	1	3	3	58
20	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	51
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	58
22	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	2	4	3	53
23	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	2	4	3	52
24	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	5	56
25	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	2	2	4	4	65
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	47
27	4	4	5	2	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	2	4	4	63
28	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	58
29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	46
30	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	1	2	2	4	4	62
31	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	1	2	1	4	3	58
32	3	4	4	2	4	4	3	5	5	3	3	4	1	2	1	2	4	54
33	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	4	3	49
34	5	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	60
35	3	3	5	1	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	2	4	5	60
36	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	56
37	3	4	5	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	58
38	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	5	4	56
39	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	48
40	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	3	1	2	1	3	3	60
41	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	1	2	2	4	4	50

42	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	57
43	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	2	4	2	51
44	4	5	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	54
45	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	49
46	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	3	4	2	2	2	4	5	63
47	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	2	3	1	3	4	59
48	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	4	4	63
49	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	4	50
50	5	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	50
51	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	1	4	2	5	4	64
52	4	4	5	1	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	4	63
53	5	4	5	2	5	4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	4	3	57
54	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	1	4	1	4	2	62
55	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	56
56	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	2	4	2	3	3	3	64
57	5	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	5	1	2	1	5	5	59
58	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	59
59	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	1	2	1	3	3	60
60	3	3	5	1	5	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4	54
61	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	3	54
62	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	56
63	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	4	3	51
64	5	4	5	2	3	3	4	4	5	4	4	5	2	4	2	5	2	63
65	2	4	5	1	4	4	4	3	3	4	4	5	3	2	1	4	3	56

66	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	57
67	3	5	5	2	4	4	5	3	5	4	3	4	3	2	2	3	5	62
68	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	5	62
69	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	47
70	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	1	3	2	54
71	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	48
72	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	49
73	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
74	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	3	1	3	1	3	3	62
75	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	60
76	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	55
77	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	1	4	2	57
78	5	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	4	60
79	2	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	1	2	1	4	2	57
80	4	5	4	2	4	4	3	4	5	3	3	4	1	2	1	2	4	55
81	4	4	4	2	4	3	3	5	4	5	3	3	1	4	1	4	5	59
82	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	5	3	47
83	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	63
84	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	5	3	2	2	1	4	4	59
85	4	4	5	2	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	1	4	4	60
86	3	5	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4	2	4	55
87	2	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	5	4	2	1	5	3	55
88	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	57
89	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	1	2	2	4	4	63

90	4	3	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	59
91	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	58
92	4	2	5	1	5	4	4	5	4	4	3	5	1	3	3	5	4	62
93	3	4	5	2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	2	2	3	5	60
94	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	57
95	2	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	1	3	4	4	63
96	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	1	3	2	53
97	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	48
98	4	5	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	52
99	3	3	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	58
100	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	1	2	1	5	4	62
101	4	4	4	2	4	3	4	5	3	3	4	3	1	4	1	4	5	58
102	2	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	5	3	49
103	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	63
104	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	5	3	2	2	1	4	4	59
105	3	4	5	2	4	4	5	3	5	4	3	4	3	2	2	3	5	61
106	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	57
107	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	1	3	4	4	65
108	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	1	3	2	53
109	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	1	3	4	4	66
110	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	45
111	4	3	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	59
112	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	5	4	55
113	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	5	3	1	4	1	4	5	58

114	4	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	2	5	3	67
115	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	55
116	4	4	5	2	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	2	4	5	64
117	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	59
118	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	51
119	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	1	2	2	4	5	64
120	4	3	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	1	4	3	58
121	3	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	4	1	2	1	2	4	53
122	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	1	1	1	4	3	55
123	5	4	2	1	3	3	4	4	5	4	4	5	2	4	2	5	4	61
124	3	4	5	1	4	4	5	3	3	5	4	5	3	2	2	4	4	61
125	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	58
126	3	5	5	2	4	4	5	3	5	4	3	4	3	2	2	3	4	61
127	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	4	3	2	2	2	5	4	57
128	4	4	4	2	4	3	2	4	5	4	4	4	2	2	1	3	3	55
129	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	1	2	1	3	3	64
130	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	4	56
131	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	59
132	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	55
133	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	52
134	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	1	3	2	52
135	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	1	3	4	4	66
136	2	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	50
137	3	5	5	2	4	4	4	3	3	4	5	4	2	3	3	4	4	62

138	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	56
139	4	5	4	2	4	3	4	5	3	3	4	3	2	4	1	4	4	59
140	3	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	2	5	3	65
141	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	5	65
142	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	2	1	4	4	61
143	3	5	5	2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	2	2	3	2	58
144	3	4	4	1	2	4	4	4	4	5	4	3	1	2	3	4	3	55
145	2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	1	3	4	4	61
146	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	2	55
147	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	3	3	1	1	3	4	5	64
148	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	57
149	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	63
150	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	4	5	65
151	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	1	1	4	3	61
152	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	1	4	2	3	5	68
153	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	4	4	62
154	3	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	55
155	5	4	4	1	5	4	4	5	3	3	4	4	1	4	3	4	4	62
156	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	2	2	4	5	63
157	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	52
158	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	1	2	2	4	5	62
Total	586	626	653	326	611	607	607	611	639	603	600	526	315	345	286	593	557	1710

Lampiran 19

Data Tabulasi Literasi Keuangan

Instrumen Literasi Keuangan																	Skor Total
Responden	Butir Instrumen																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9
2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7
3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	7
4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10
6	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	5
7	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10
9	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6
10	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
13	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8
14	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
16	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12

19	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
21	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
22	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	11
25	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12
27	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8
31	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
32	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
33	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6
35	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
36	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
37	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8
38	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
40	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9
41	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
42	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12

43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
44	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
45	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
46	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9
47	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6
48	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7
49	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
51	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9
52	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
54	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
55	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8
56	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
57	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8
58	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
59	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
60	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
61	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	11
62	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
64	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
65	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15

67	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10
68	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
69	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
70	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
71	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
72	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
73	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
74	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11
75	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8
76	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
77	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
78	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11
79	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
80	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
81	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
83	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
84	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11
85	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8
86	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
87	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13
88	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
89	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
90	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15

91	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
93	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
94	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
95	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
96	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
97	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10
98	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
101	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	11
102	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
103	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5
104	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
105	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
106	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
107	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10
108	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
109	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	8
110	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
113	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
114	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5

115	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
116	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
117	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9
118	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
119	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	7
120	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
122	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
123	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
124	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
125	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	9
126	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
128	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7
129	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10
130	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10
131	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9
132	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
133	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
134	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9
135	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
137	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12
138	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12

139	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5
140	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10
141	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6
142	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12
143	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
144	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
145	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5
146	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7
147	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
148	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
149	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12
150	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9
151	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
152	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
153	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12
154	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
155	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
156	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7
157	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
158	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
Total	133	114	97	100	97	92	95	100	88	91	104	101	107	105	123	113	1660

Lampiran 20

Data Tabulasi Konformitas

Instrumen Konformitas																			Ytotal
Responden	Butir Instrumen																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	3	4	2	5	4	4	4	5	5	4	2	2	1	4	4	3	63
2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	47
3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	48
4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
5	4	3	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	3	2	1	3	4	1	59
6	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	57
7	2	2	3	2	2	4	5	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	2	44
8	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	57
9	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	4	2	50
10	5	1	2	3	2	4	5	5	1	4	5	5	2	2	2	4	5	1	58
11	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	4	4	2	44
12	3	3	3	2	2	2	1	1	2	4	5	2	1	1	2	1	4	1	40
13	4	2	3	4	2	4	5	5	3	5	5	5	1	1	3	5	5	2	64
14	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	5	3	3	2	3	4	2	59
15	4	2	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	2	3	3	4	4	1	61
16	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	64
17	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	49
18	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47

19	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	5	4	2	59
20	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	3	2	45
21	4	2	3	3	2	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	62
22	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	48
23	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	2	3	1	45
24	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	57
25	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	71
26	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	45
27	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	68
28	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
29	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	46
30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	68
31	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	51
32	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	5	4	2	58
33	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	43
34	4	2	2	4	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	4	2	52
35	4	2	3	4	2	4	5	5	3	5	5	5	1	1	3	5	5	3	65
36	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	4	3	4	1	53
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	71
38	3	4	3	4	2	4	4	5	1	4	4	4	1	2	2	4	3	4	58
39	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	48
40	4	1	4	5	3	5	5	5	2	5	5	4	1	1	2	5	5	2	64
41	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	1	2	2	4	4	2	50
42	4	1	3	4	2	4	5	2	1	5	3	4	1	2	2	4	4	2	53

43	4	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	4	3	1	1	3	4	4	57
44	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	49
45	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	1	1	3	3	2	53
46	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	1	2	4	2	50
47	4	2	4	3	2	4	5	4	1	4	4	5	2	2	1	5	5	4	61
48	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	5	5	3	65
49	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	2	5	2	47
50	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	1	1	3	3	1	50
51	5	1	2	3	2	4	4	5	1	4	5	5	2	2	2	4	5	2	58
52	5	2	4	5	2	4	4	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	63
53	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
54	5	4	4	4	1	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	63
55	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	1	2	2	4	4	2	43
56	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	3	2	3	4	4	4	65
57	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	1	3	2	5	4	2	61
58	4	2	3	4	2	4	5	2	1	5	3	4	1	2	2	4	4	2	54
59	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	57
60	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	46
61	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
62	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	1	2	4	4	4	2	55
63	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	49
64	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	64
65	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	50
66	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	5	2	51

67	5	1	2	3	2	4	4	5	1	3	5	4	2	2	2	4	5	1	55
68	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	5	4	2	57
69	5	1	2	3	2	4	5	5	1	4	5	5	2	2	2	4	5	1	58
70	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	3	4	4	52
71	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	4	2	50
72	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	1	2	5	3	1	49
73	5	1	2	3	2	4	5	4	1	5	5	5	2	2	2	4	5	1	58
74	4	2	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	2	2	1	4	5	4	65
75	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	2	4	2	53
76	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	2	58
77	4	2	4	3	2	4	5	4	1	4	4	5	2	2	1	5	5	4	61
78	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	2	4	4	4	2	51
79	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	4	3	5	1	54
80	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	55
81	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	1	1	3	3	2	51
82	4	2	4	3	2	4	5	4	1	4	4	4	2	2	1	5	5	1	57
83	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
84	4	2	4	3	2	4	5	4	1	4	4	5	2	2	1	5	5	4	61
85	5	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	1	4	3	3	2	55
86	5	1	2	3	2	4	5	5	1	5	5	5	2	2	2	4	5	2	60
87	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	43
88	3	3	3	2	2	2	1	1	2	5	4	1	2	2	1	1	4	2	41
89	4	1	4	5	3	5	5	5	2	5	5	4	1	1	2	5	5	2	64
90	4	2	3	3	3	3	4	4	2	5	5	5	3	3	2	3	4	2	60

91	3	3	3	2	2	2	1	1	2	4	5	1	2	2	1	1	4	2	41
92	4	2	3	4	2	4	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	44
93	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	4	1	2	4	2	2	2	44
94	3	3	3	2	2	2	1	1	2	5	4	1	2	2	1	2	4	2	42
95	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	68
96	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	51
97	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
98	3	3	3	2	2	2	1	1	2	4	4	2	1	2	2	2	4	2	42
99	3	2	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	1	1	2	4	5	2	63
100	4	2	3	3	3	3	4	4	2	5	5	5	3	3	2	3	4	2	60
101	5	1	2	3	4	4	4	5	1	5	5	5	2	2	2	4	5	2	61
102	2	2	3	4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	45
103	5	2	4	5	2	4	5	4	2	4	5	5	1	2	2	4	5	2	63
104	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	46
105	4	2	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	2	3	3	4	4	1	61
106	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	46
107	5	2	4	5	2	4	4	4	2	4	5	2	2	1	4	4	3	3	60
108	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	43
109	4	2	4	4	2	4	5	4	1	4	4	3	1	2	2	4	4	2	56
110	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	4	45
111	2	2	3	2	2	4	5	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	2	44
112	3	3	3	2	2	2	1	1	2	4	5	1	2	2	1	2	4	2	42
113	5	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	63
114	4	2	4	5	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	60

115	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	48
116	4	2	4	3	2	4	5	4	1	4	4	5	2	2	1	5	5	4	61
117	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	3	68
118	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
119	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
120	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	49
121	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	1	55
122	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	46
123	5	1	2	3	2	4	5	5	1	5	5	5	2	2	2	4	5	1	59
124	5	1	2	3	2	4	5	5	1	5	5	5	2	2	2	4	5	2	60
125	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	1	2	2	4	4	2	52
126	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	4	4	1	54
127	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	56
128	4	3	4	4	2	5	5	4	2	5	4	4	3	2	1	3	3	1	59
129	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	1	54
130	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	1	1	4	4	2	54
131	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	64
132	4	2	3	3	3	3	4	4	2	5	5	4	3	3	2	3	4	2	59
133	3	1	4	5	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	55
134	4	2	3	4	2	3	4	4	2	5	5	4	3	2	2	3	4	2	58
135	4	3	4	4	2	5	5	4	2	5	4	4	3	2	1	3	4	1	60
136	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	47
137	4	2	3	4	3	5	4	4	2	5	5	4	1	2	2	4	4	4	62
138	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	1	4	4	3	3	52

139	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	1	2	2	4	5	4	67
140	4	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	5	3	1	1	4	4	4	59
141	5	1	2	4	2	4	5	5	2	5	5	5	2	2	2	4	5	2	62
142	4	3	4	4	1	4	3	4	2	4	5	5	3	3	3	4	4	4	64
143	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	5	5	2	2	1	4	4	4	61
144	4	2	3	3	3	3	4	4	2	5	5	5	3	3	2	3	4	2	60
145	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	5	4	2	54
146	4	2	4	4	1	2	5	4	2	4	4	4	2	1	3	4	4	3	57
147	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	4	5	1	55
148	3	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	54
149	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	68
150	4	3	4	4	2	5	5	4	2	5	4	4	3	2	1	4	4	1	61
151	3	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	5	2	2	2	4	2	2	55
152	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	64
153	4	2	3	4	2	4	5	2	1	4	3	4	1	2	2	4	4	1	52
154	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	56
155	4	2	3	3	2	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	62
156	5	2	4	5	3	4	5	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	2	65
157	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	55
158	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	5	5	3	3	3	4	4	4	64
Sxi	603	350	532	539	356	565	586	557	317	598	627	595	318	320	337	554	618	362	1647

Lampiran 21

Deskripsi Data Penelitian

1. Perilaku Konsumtif

Statistics

Perilaku Konsumtif

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		57,54
Median		58,00
Mode		63
Std. Deviation		5,089
Variance		25,893
Range		23
Minimum		45
Maximum		68
Sum		9091

Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 68 - 45$$

$$= 23$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 158$$

$$= 1 + (3,3) 2,15$$

$$= 1 + 7,25$$

$$= 8,25 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

c. Panjang Kelas Interval

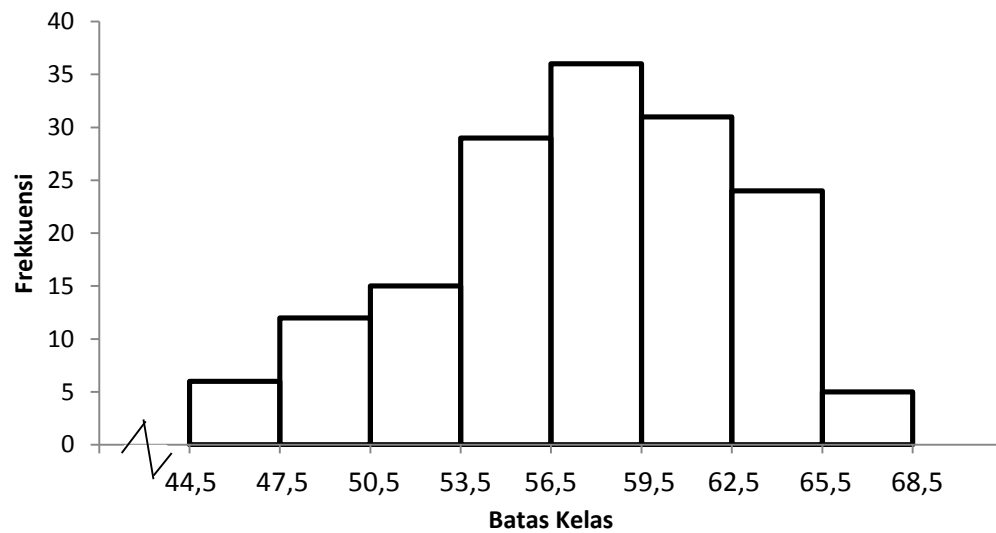
$$P = \frac{23}{8}$$

$$= 3,875 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
45 – 47	44,5	47,5	6	3,8%
48 – 50	47,5	50,5	12	7,6%
51 – 53	50,5	53,5	15	9,5%
54 – 56	53,5	56,5	29	18,4%
57 – 59	56,5	59,5	36	22,8%
60 – 62	59,5	62,5	31	19,6%
63 – 65	62,5	65,5	24	15,2%
66 – 68	65,5	68,5	5	3,2%
Jumlah			158	100%

e. Grafik Histogram



2. Literasi Keuangan

Statistics

Literasi Keuangan

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		10,51
Median		11,00
Mode		9 ^a
Std. Deviation		3,166
Variance		10,022
Range		13
Minimum		3
Maximum		16
Sum		1660

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X_1)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 16 - 3 \\ &= 13\end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 158 \\ &= 1 + (3,3) 2,15 \\ &= 1 + 7,25 \\ &= 8,25 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

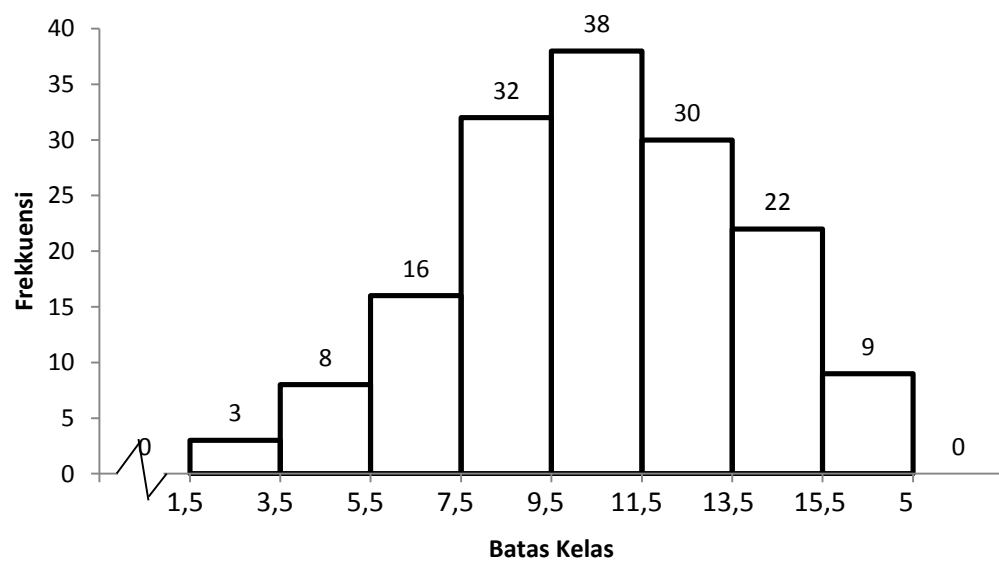
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{13}{8} \\ &= 1,625 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 – 3	1,5	3,5	3	1,9%
4 – 5	3,5	5,5	8	5,1%
6 – 7	5,5	7,5	16	10,1%
8 – 9	7,5	9,5	32	20,3%
10 – 11	9,5	11,5	38	24,1%
12 – 13	11,5	13,5	30	19,0%
14 – 15	13,5	15,5	22	13,9%
16 – 17	15,5	17,5	9	5,7%
Jumlah			158	100%

e. Grafik Histogram



3. Konformitas

Statistics Konformitas		
N	Valid	158
	Missing	0
Mean		55,28
Median		56,00
Mode		61
Std. Deviation		7,313
Variance		53,476
Range		31
Minimum		40
Maximum		71
Sum		8734

Distribusi Frekuensi Variabel Konformitas (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 71 - 40$$

$$= 31$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 158$$

$$= 1 + (3,3) 2,15$$

$$= 1 + 7,25$$

$$= 8,25 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

c. Panjang Kelas Interval

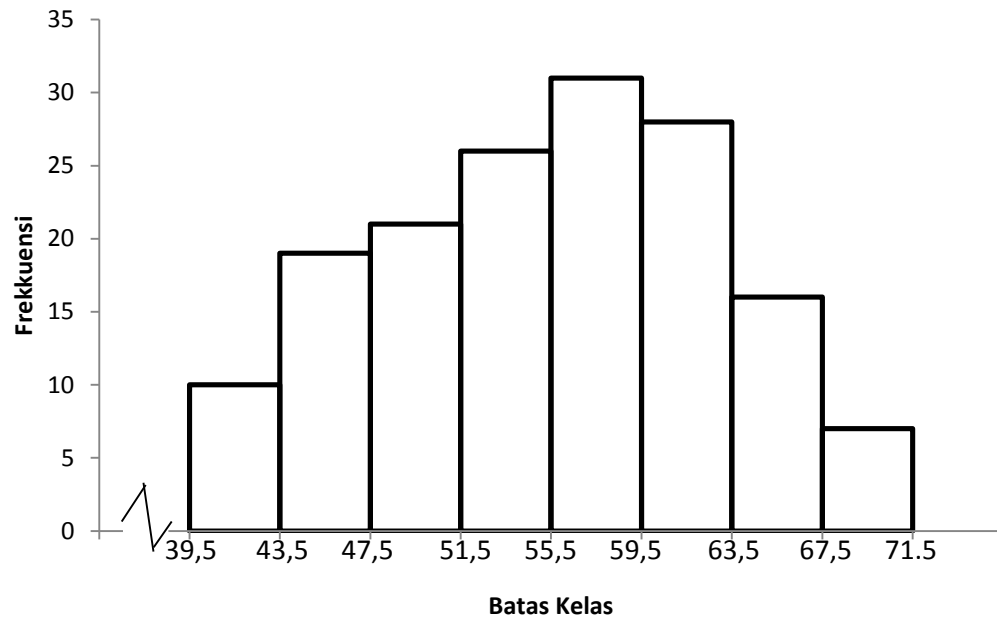
$$P = \frac{31}{8}$$

= 3,875 (ditetapkan menjadi 4)

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
40 – 43	39,5	43,5	10	6,3%
44 – 47	43,5	47,5	19	12,0%
48 – 51	47,5	51,5	21	13,3%
52 – 55	51,5	55,5	26	16,5%
56 – 59	55,5	59,5	31	19,6%
60 – 63	59,5	63,5	28	17,7%
64 – 67	63,5	67,5	16	10,1%
68 – 71	67,5	71,5	7	4,4%
Jumlah			158	100%

e. Grafik Histogram



Lampiran 22

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan	Konformitas
N		158	158	158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,54	10,51	55,28
	Std. Deviation	5,089	3,166	7,313
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,068	,064
	Positive	,046	,057	,056
	Negative	-,069	-,068	-,064
Test Statistic		,069	,068	,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c	,069 ^c	,200 ^{c,d}

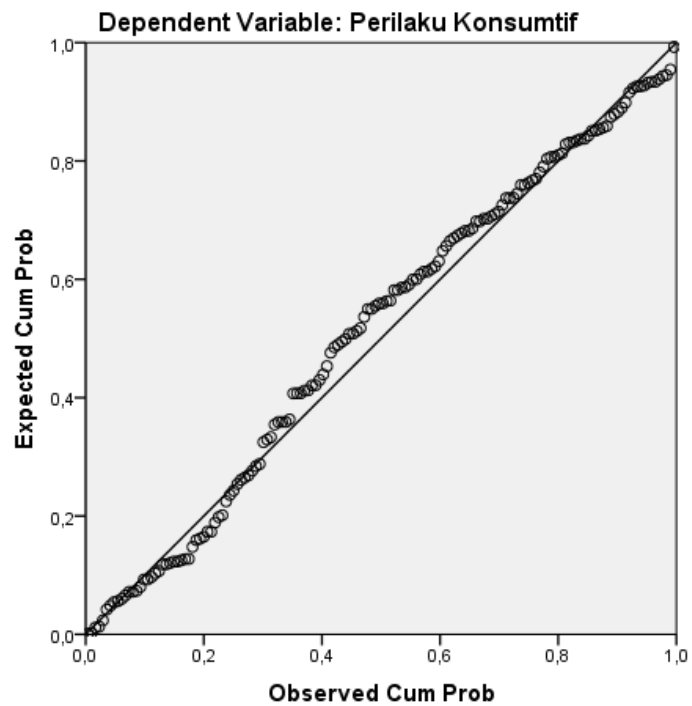
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1136,311	13	87,409	4,297	,000
		Linearity	827,437	1	827,437	40,680	,000
		Deviation from Linearity	308,873	12	25,739	1,265	,245
	Within Groups		2928,961	144	20,340		
	Total		4065,272	157			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Konformitas	Between Groups	(Combined)	1822,674	29	62,851	3,587	,000
		Linearity	1058,670	1	1058,670	60,425	,000
		Deviation from Linearity	764,004	28	27,286	1,557	,052
	Within Groups		2242,598	128	17,520		
	Total		4065,272	157			

2. Uji Aumsi Klasik

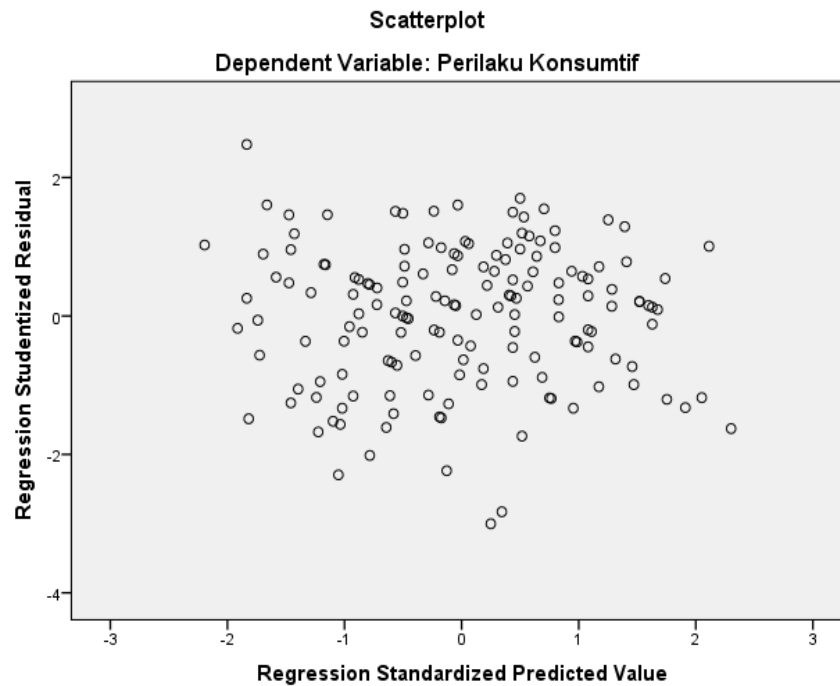
a. Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	,906	1,103
Konformitas	,906	1,103

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Persamaan Regresi

d. Persamaan Regresi (Analisis Regresi Berganda)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,236	3,164		14,928	,000
Literasi Keuangan	-,523	,109	-,325	-4,809	,000
Konformitas	,286	,047	,411	6,068	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,236	3,164		14,928	,000
	Literasi Keuangan	-,523	,109	-,325	-4,809	,000
	Konformitas	,286	,047	,411	6,068	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

c. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448,967	2	724,483	42,921	,000 ^b
	Residual	2616,305	155	16,879		
	Total	4065,272	157			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Konformitas , Literasi Keuangan

6. Analisis Koefisien Korelasi

a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Correlations

Control Variables			Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan
Konformitas	Perilaku Konsumtif	Correlation	1.000	-.360
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	155
	Literasi Keuangan	Correlation	-.360	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	155	0

Correlations

Control Variables			Perilaku Konsumtif	Konformitas
Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif	Correlation	1.000	.438
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	155
	Konformitas	Correlation	.438	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	155	0

e. Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.348	4,108

a. Predictors: (Constant), Konformitas, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,348	4,108

a. Predictors: (Constant), Konformitas , Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Lampiran 23

Product Moment Table

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128

19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 24

Tabel ISAAC

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 25

Tabel t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 26

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.86	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.86	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.86	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.86	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.86	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.86	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.06	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.06	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.06	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indy Daniastry Rusydah, Bandung/29 Agustus 1995, Islam. Jalan Botin Komplek DITKESAD/PUSKESAD no. K-20 rt 007 rw 004 Cipayung, Jakarta Timur, adalah anak pertama dari tiga bersaudara, menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SBMPTN, setelah sebelumnya menempuh pendidikan pada: SDN 01 Kelapa Duwa Wetan Jakarta, SMPN 9 Jakarta, dan SMAN 67 Jakarta.

Selama mengikuti kegiatan perkuliahan, pernah aktif pada kegiatan organisasi seperti Comdev FE UNJ yang merupakan organisasi dalam mengajarkan anak-anak didaerah Penas Kalimantan. Serta aktif dalam mengikuti kegiatan seminar, Masa Pengenalan Akademik (MPA), Pelatihan Kepemimpinan Jurusan Mahasiswa (PKMJ). Selama perkuliahan penulis juga pernah bekerja yaitu mengajar les privat. Beberapa pengalaman lain yang pernah diikuti yaitu pernah menjalani kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Koperasi Utama Karya Cawang Jakarta pada bagian administrasi dan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) di SMAN 67 Jakarta. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 67 Jakarta Timur” untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.